

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM
dalam Meningkatkan Kelas Bisnis untuk Entrepreneur**

Sabtu, 28 Januari 2023



**PRODI ILMU MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN**



Yayasan Pakuan Siliwangi
Universitas Pakuan
Sekolah Pascasarjana

Kejujuran, Integritas, Kreativitas, Kualitas, Harmoni
Jln. Pakuan PO BOX 452 Bogor Telp./Fax (0251) 8320123
e-mail: pasca@unpak.ac.id web: www.pasca-unpak.ac.id



SURAT TUGAS

Nomor: 107/SPs/Unpak/I/2023

Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan menugaskan kepada:

1. Nama : Prof. Dr. Rer.pol. H. Didik Notosudjono, M.Sc.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Manajemen
2. Nama : Prof. Dr. H. Hari Gursida, CA., M.M, CPA.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Manajemen
3. Nama : Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., M.M., CA.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Manajemen
4. Nama : Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Manajemen
5. Nama : Dr. H. Hari Muharam, SE., M.M.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Manajemen
6. Nama : Dr. Nancy Yusnita, SE., M.M.
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Ilmu Manajemen

untuk menjadi narasumber pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: **“Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM dalam Meningkatkan Kelas Bisnis untuk Entrepreneur Muda”** di Kampung Literasi Wilayah Lebak Banten, yang rencananya akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2023
Waktu : 09.30 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Kampung Literasi Lebak Banten

Demikian untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 18 Januari 2023
Dekan,

Prof. Dr. Ing. Soewarto Hardhienata
NIP 195812131982111001

Lampiran Surat Dekan Sekolah Pascasarjana Unpak

Nomor : /SPs/Unpak/I/2023

Tanggal : 20 Januari 2023

**SUSUNAN ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN DAN PENGELOLAAN
SDM DALAM MENINGKATKAN KELAS BISNIS UNTUK
ENTREPRENEUR MUDA”**

**PRODI DOKTOR ILMU MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PAKUAN
SABTU, 28 JANUARI 2023**

NO	WAKTU	MATERI	OUTLINE MATERI
1	10.00 -10.15	Keynote Speaker : Dr. Agus SP Tema : Scale Up Melalui Peningkatan Manajemen SDM dan Pemasaran Agar Bisnis Naik Kelas	<ul style="list-style-type: none">- Semangat wirausaha harus diikuti dengan peningkatan kelas bisnis- Untuk bisa naik kelas harus meningkatkan skill dan kompetensi pengelolaan bisnis- Kunci keberhasilan Scale Up adalah Meningkatkan Revenue melalui Program Pemasaran yang Efektif dan Meningkatkan Kualitas SDM
2	10.15 –11.45	Seminar Sesi I : Tema Manajemen Pemasaran Bisnis di Era Digital	
	10.15 –10.30	Pembukaan oleh Moderator Edifikasi Pemateri	Siapkan CV Pemateri Langsung Dibacakan CV 3 Pemateri
	10.30 –10.45	Pemateri 1 : How to Start Business and How to Market Our Product	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana memulai dan mengembangkan bisnis- Kunci pertumbuhan bisnis adalah pemasaran- Kunci Pemasaran : Marketing Mix (Product, Price, Place, Promotion)- Product : harus punya keunikan (diferensiasi), Price : Harga terjangkau untuk kualitas yang bagus, Place : saat ini sudah masuk ke dunia digital (tidak punya toko fisik tapi omset melimpah), Promotion : optimalkan semua media

	10.45 –11.00	Pemateri 2 : Digital, Fenomena Millenial, How to Market Your Product to Millenials	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi dan digitalisasi sudah masuk ke seluruh aspek kehidupan, semua segmen dan semua usia - Milenial adalah pasar terbesar, jumlah banyak, tingkat konsumsi tinggi, dan punya <i>bargaining position to buy somethings</i> - Memasarkan kepada milenial melalui saluran dan cara komunikasi yang tepat (media, bahasa, engagement program) -
	11.00 –11.15	Pemateri 3 Mengamankan Bisnis dengan Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> - Bisnis yang udah dibangun harus dijaga keberlangsungannya dan harus bertahan lama (50-100 tahun ke depan) - Lindungi bisnis dengan Hak Cipta dan HAKI - Prosedur pendaftaran Hak Cipta dan HAKI
	11.15 –11.45	Tanya Jawab (3 penanya) Kesimpulan Closing	<p>Doorprize untuk penanya Usahakan ada 3 penanya (untuk 3 pembicara)</p> <ul style="list-style-type: none"> -
3	13.00 –14.30	Seminar Sesi II : Tema Manajemen SDM Unggul : Karyawan Puas, Bisnis Naik Kelas	-
	13.00 –13.15	Pembukaan oleh Moderator Edifikasi Pemateri	<p>Siapkan CV Pemateri Langsung Dibacakan CV 3 Pemateri</p> <ul style="list-style-type: none"> -
	13.15 –13.30	Pemateri 1 : How to Lead Business, Menjadi Pemimpin Bisnis yang Efektif Pemateri 2 : Manage Your People, Grow Your Business	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin bisnis : memimpin orang (tim), memimpin perusahaan dan memimpin diri sendiri - Planning, Organizing, Actuating & Controlling - Menginspirasi dan Memotivasi

	13.45 –14.00	Pemateri 3 : How to Motivate Your People (Memimpin dan Memotivasi Tim)	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja dalam tim (become superteam not superman) - Membangkitkan motivasi internal karyawan - Pemimpin sebagai inspirasi
	14.00 –14.30	Tanya Jawab (3 penanya) Kesimpulan Closing	<p>Doorprize untuk penanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usahakan ada 3 penanya (untuk 3pembicara)



Yayasan Pakuan Siliwangi
Universitas Pakuan
Sekolah Pascasarjana

Kejujuran, Integritas, Kreativitas, Kualitas, Harmoni
Jln. Pakuan PO BOX 452 Bogor Telp./Fax (0251) 8320123 E-mail: pasca@unpak.ac.id
Web: www.pasca.unpak.ac.id



SURAT TUGAS

Nomor:100/SPs/Unpak/I/2023

Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan menugaskan kepada:

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Hari Gursida, CA., M.M., CPA.	Ketua Program Studi Ilmu Manajemen (S3)
2.	Towaf Totok Irawan, SE., ME.	Asisten Program Studi Ilmu Manajemen (S3)
3.	Dr. Agus Setyo Pranowo, SE., M.M.	Unit Penjaminan Mutu Program Studi Ilmu Manajemen (S3)
4.	Muhammad, S.M.	Staf Program Studi Ilmu Manajemen (S3)

untuk menjadi panitia dalam kegiatan “**Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)**” Prodi Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Demikian surat tugas ini kami buat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 20 Januari 2023,

Prof. Dr. Ing. Soewarto Hardhienata
NIP 195812131982111001

Term Of Reference (TOR)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Literasi Lebak Banten

A. Latar Belakang

Lapangan pekerjaan merupakan kebutuhan setiap daerah. Baik tingkat nasional, tingkat Provinsi maupun tingkat daerah seperti tingkat kota dan kabupaten bahkan tingkat kecamatan dan desa juga selalu berupaya dapat memenuhi setiap kebutuhan akan lapangan kerja. Lapangan kerja yang siap memberikan peluang baik kepada anak muda yang baru lulus menyelesaikan sekolah atau kuliah, lapangan pekerjaan juga membuka peluang untuk para wirausahawan baru. Dengan berkurangnya tingkat pengangguran disuatu daerah, maka tingkat kemiskinan diharapkan dapat berkurang dan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Untuk dapat terwujudnya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan, salahsatu Misi dari pemerintah melalui kementerian ekonomi kreatif, kementerian koperasi dan UKM memiliki beberapa program. Komisi VI DPR RI, lanjut Martin, akan mendukung Kementerian Koperasi dan UKM RI atas pengusulan Alokasi Anggaran Program BPUM Kementerian Koperasi dan UKM RI Tahun 2022 sebesar Rp1,200 triliun.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyampaikan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran 2023 yang akan dialokasikan untuk dua hal yaitu Program Dukungan Managemen Rp390,581 miliar dan Program kewirausahaan, UMKM dan Koperasi sebesar Rp1,016 triliun. (22-09-2022 / KOMISI VI). Pemulihan transformatif tahun 2022 selanjutnya di sektor UMKM dan koperasi ialah meningkatkan jumlah UMKM untuk masuk ke ekosistem digital sebesar 30%, atau 20 juta UMKM ditargetkan go digital. Saat ini UMKM yang telah on boarding ke ekosistem digital sebesar 16,9 juta pelaku usaha. "Tahun depan kita targetkan sekitar 20 juta [go digital], ini tahapan untuk mencapai 30 juta pada tahun 2024,".

Adapun target yang dicanangkan KemenkopUKM diantaranya, kontribusi Koperasi terhadap PDB dapat naik lebih dari 6,2% atau di atas target RPJMN di 2024 yaitu 5,5%. Kemudian kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 63% naik dari kontribusi saat ini yang baru 61%. Teten juga menargetkan kenaikan rasio kewirausahaan nasional sebesar 3,75%. Kemudian ditargetkan terbentuknya koperasi modern sebanyak 150 unit.

Menparekraf Sandiaga saat hadir di kegiatan "PESAT: Pendampingan UMKM Sukses dan Melesat" bagi pelaku ekonomi kreatif di Jagarawa, Tangerang, Sabtu (15/10/2022), mengatakan, salah satu hal yang penting untuk dapat dipahami para pelaku UMKM saat ini adalah pentingnya digitalisasi. "Digitalisasi dapat meningkatkan daya saing dan memperluas peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan pasar sehingga dapat meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM," kata Menparekraf Sandiaga. Ekonomi kreatif Indonesia memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan. Saat ini ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional dengan nilai kontribusi sebesar 7,8 persen. Jumlah tersebut ditopang dengan tiga subsektor utama yakni kuliner, fesyen, dan kriya. Jumlah tersebut juga menempatkan Indonesia di peringkat tiga besar dunia dalam kontribusi terhadap PDB nasional di

bawah Amerika Serikat dengan Hollywood dan Korea Selatan dengan K-Pop. Saat ini sebanyak 88,8 persen konsumen Indonesia menyatakan lebih dominan menggunakan dan mengonsumsi produk dengan brand atau jenama dalam negeri. Adapun nilai ekspor ekonomi kreatif Indonesia pada tahun 2021 telah mencapai 23,9 miliar dolar AS. Sebelumnya pada 2020, ekonomi kreatif Indonesia baru berada pada angka 18,8 miliar dolar AS. Pemerintah menargetkan nilai ekspor ekonomi kreatif Indonesia pada tahun 2022 dapat mencapai angka 25,14 miliar dolar AS. Lapangan pekerjaan yang selama ini menjadi masalah besar, sebenarnya dapat diatasi dengan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada masyarakat pada umumnya dan anak muda pada khususnya untuk menjadi pelaku usaha diwilayahnya dimana berdomisili. Kehadiran Digitalisasi dibidang teknologi sangat membantu keberhasilan menjadi pelaku usaha (UMKM). Dengan digitalisasi, informasi sangat mudah diakses dan cepat. sehingga proses dalam melakukan usaha baik dari menyiapkan bahanbaku, produksi, pengemasan, distribusi, promosi sampai ke pemasarnya cukup mudah dengan kehadiran teknologi digital. UMKM sangat berpotensi menjadi penggerak yang luar biasa untuk Indonesia. Kehadiran digital diharapkan dapat membuat UMKM semakin berdaya saing, go digital merupakan solusi dan jawabanya. Untuk membantu masyarakat Kabupaten Lebak Pada umumnya dan generasi muda khususnya menjadi insan yang berjiwa wirausaha.

B. Tujuan Kegiatan

1. Ketua Kampung Literasi Lebak Banten memahami arti penting Kewirausahaan
2. Ketua Kampung Literasi Lebak Banten dapat meningkatkan pelaku wirausaha baru
3. Membuat Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa Program Doktor Ilmu manajemen Universitas Pakuan Bogor

C. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Jumat- sabtu 27-28 Januari 2023

Waktu : Sesuai Susunan acara

Tempat : Gedung Kampung Literasi Kabupaten Lebak Banten

D. Peserta

Masyarakat Kabupaten Lebak banten

E. Susunan Panitia

1. Pengarah : Prof. Dr. Hari Gursida, CA.,MM.,CPA
2. Penanggung Jawab : Dr. Agus Setyo Pranowo,S.E.,M.M
3. Ketua : Towaf Totok Irawan, SE., ME.
4. Sekretaris : Muhammad,S.M.
5. Kordinator Lapangan : Santi , Syukur & Syaefunnur
6. Kordinator Materi : Jumadi
7. Bendahara : Eva
8. Akomodasi,Konsumsi : Vinny
9. Humas : Ujo, Mesa

F. Anggaran Biaya

No	Uraian	Satuan	Biaya	Jumlah
1	Narasumber	2/Orang	1.000.000	2.000.000
2	Pengarah	Orang	1.000.000	1.000.000
3	Penanggung Jawab	Orang	700.000	700.000
4	Ketua Panitia	Orang	650.000	650.000
5	Sekretaris	Orang	500.000	500.000
6	Konsumsi	4/Orang	150.000	600.000
7	Dokumentasi & Laporan	Orang	500.000	500.000
	Transport	4/Orang	300.000	1.200.000
Total				Rp. 7.150.000

G. Susunan Acara

Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Program Doktorat Ilmu Manajemen Universitas Pakuan

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	PIC
Hari Jumat 27 Jan 2023				
1	13.00	Tim Advance Kumpul	Tim Advance akan berangkat lebih dulu untuk persiapan lokasi (Jumadi, Syukur, Santi, Eva)	Santi
2	14.00	Doa dan Pemberangkatan		Jumadi
3	17.00	Cek Lokasi dan Final Preparation	Cek perlengkapan, spanduk, goody bag, dll	Syukur
4	18.30	Ishoma/Persiapan		Eva
5	20.00	Ramah Tamah & Perkenalan dengan panitia lokal	Coffee time/dinner sederhana	Santi
6	22.00	Istirahat	Persiapan tempat	Eva
Hari Sabtu 28 Jan 2023				
1	07.30	Breakfast dan Persiapan & Gladi Resik		Vinny
2	09.00 – 09.45	Seremoni Pembukaan - Pembukaan - Indonesia Raya - Sambutan Ka Prodi Lokal - Sambutan Panitia Lokal - Cinderamata - Doa	MC : Santi & Eva Sambutan Unpak : Prof Hari G Sambutan Instansi : P Ujo Sambutan Lokal : Kang DC Doa : Jumadi Dokumentasi : Syukur Lagu Indonesia Raya by Laptop	Koordinator: Zef

3	09.45 - 10.00	Coffee Break		Eva/ Santi
4	10.00 - 10.15	Keynote Speaker Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM Untuk Meningkatkan Bisnis di Era Digital	Keynote Speaker : Dr. Agus Setyo Pranowo	Vinny
5	10.15 – 11.45	Seminar Sesi I & Panel Diskusi Manajemen Pemasaran Bisnis di Era Digital	Pemateri Syukur Abdullah, Maesa, Ujo Moderator: Viny	Jumadi
6	11.45 – 12.30	ISHOMA	Pengkondisian peserta, makan siang, ishoma dan kembali ke kelas	Vinny & Eva
7	12.30 – 13.00	ICE BREAKING	Games ice breaking untuk menyiapkan peserta menuju Sesi 2	Jumadi

H. Penutup

Demikian proposal kegiatan ini kami buat dan kami sampaikan, atas perhatian dan dukungan dari Bapak Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Ilmu Manajemen.



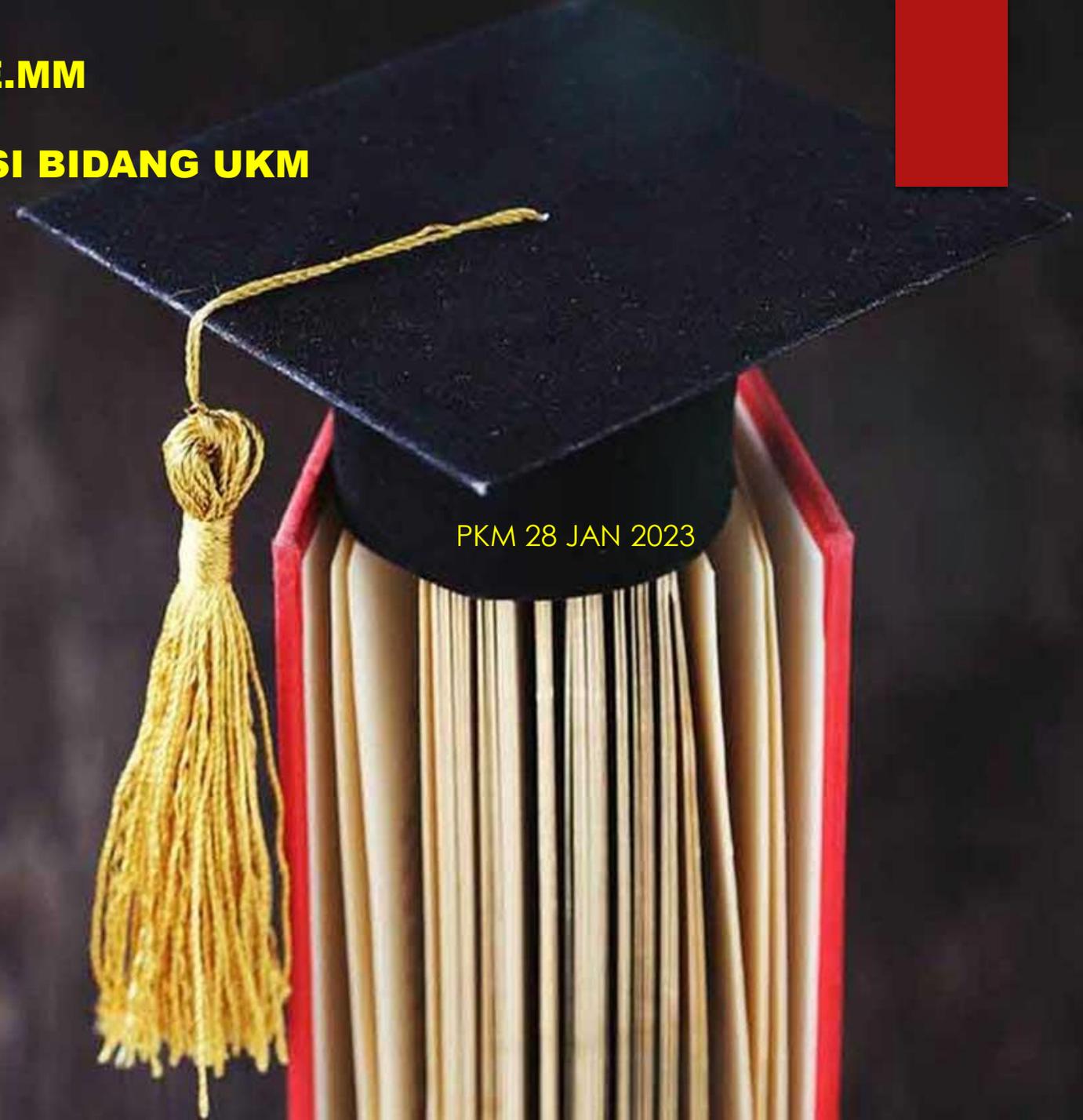
Prof. Dr. Hari Gursida, CA., M.M., CPA,

Dr.SETYO PRANOWO, SE.MM

DOSEN KEWIRAUSAHAAN PRAKTIKI BIDANG UKM



**PRODI ILMU MANAJEMEN (S3) SEKOLAH
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2022**



PKM 28 JAN 2023

CAHYA
PUTRA
PERKASA



BUSINESS FOCUSS

PT. Yudhistira Mitra Abadi

5,0 ★★★★★ (2)

Jasa Reparasi Printer · 1 j 32 mnt

Tutup · Buka Sen pukul 08.00

- Rute
- Mulai
- Telepon
- Chat
- Simpan
- Bagikan

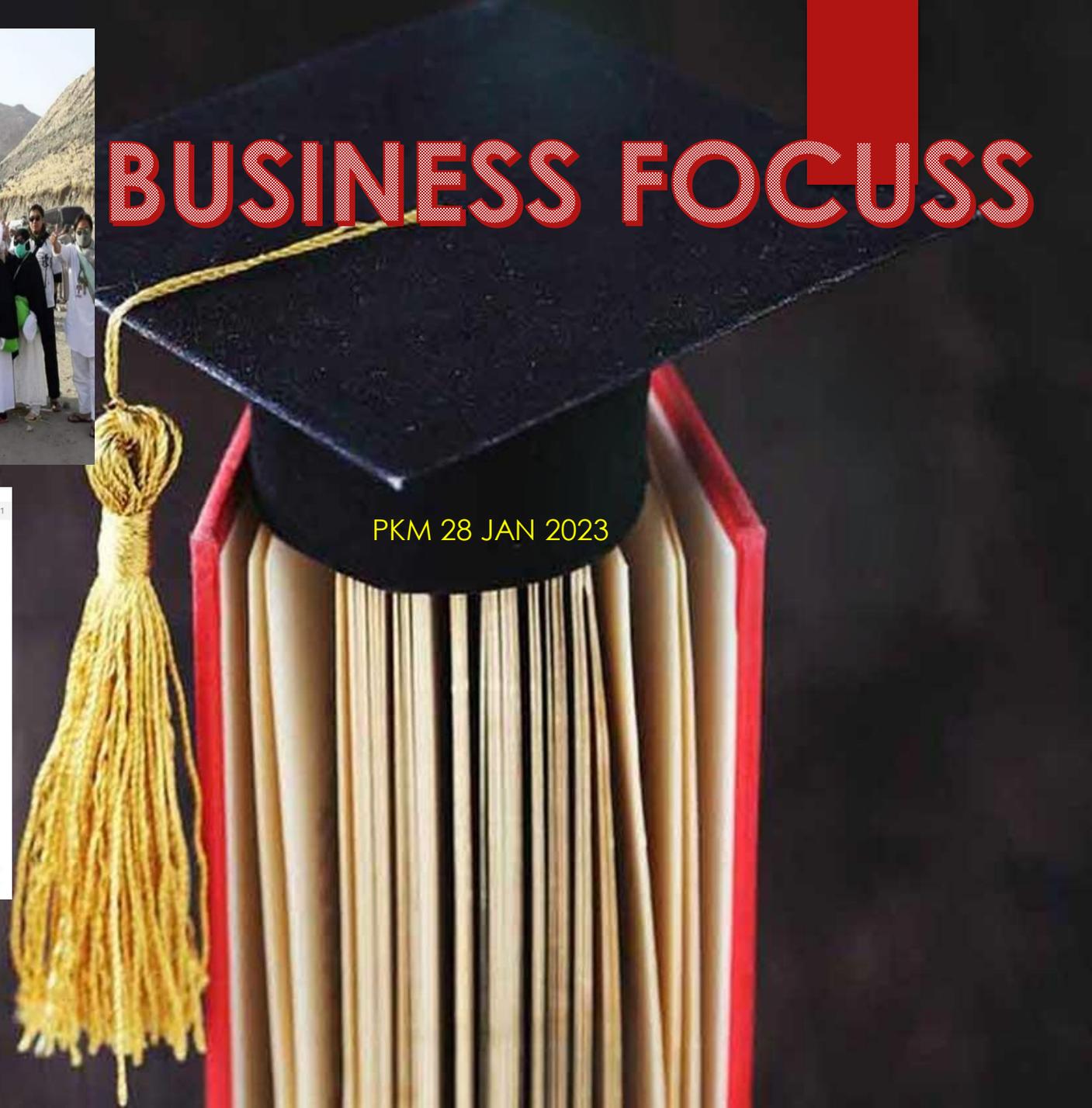


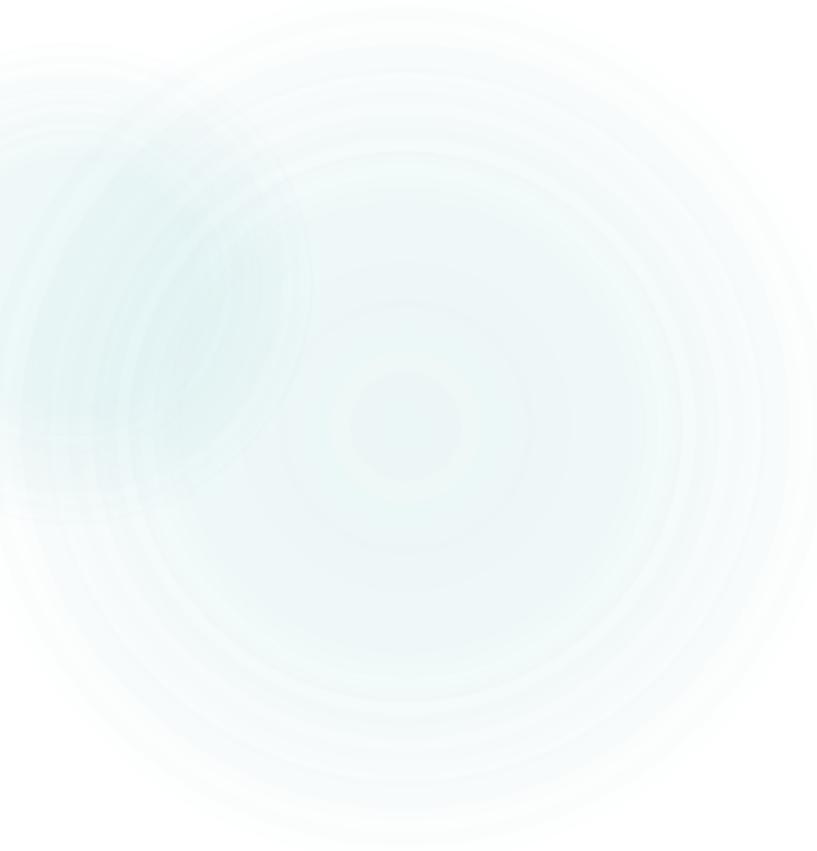
AR

ARLI PRATAMA ABADI
General Contractor & Supplier
Packaging & Warehouse Management System
Manufacturing & Storage
Energy

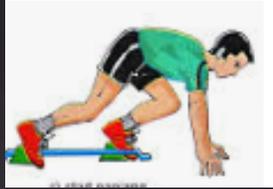
www.industrialshop.net

PKM 28 JAN 2023





STARTING YOUR ENTREPRENEURSHIP

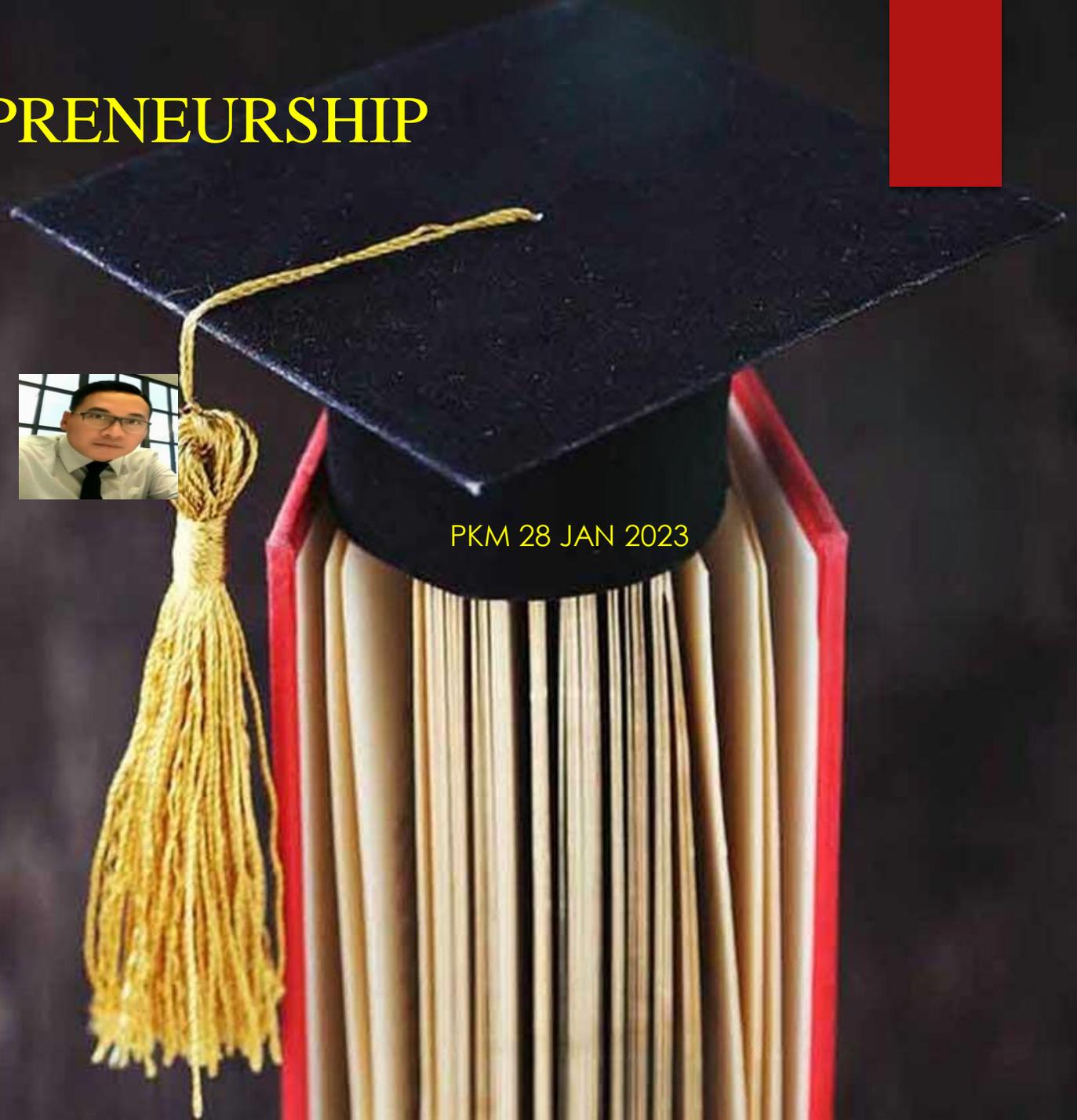


PRESENT BY :

ALEX MESA. RERESIMI. SE.MM
(google search: ALEX RERESIMI)



**PRODI ILMU MANAJEMEN (S3) SEKOLAH
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2022**



PKM 28 JAN 2023



PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Jumlah angkatan kerja nasional menunjukkan tren naik seperti terlihat pada grafik seiring tumbuhnya jumlah penduduk.

Sedangkan TPAK (TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA) terlihat fluktuatif dalam 5 tahun terakhir. BPS juga melaporkan jumlah penduduk usia kerja (di atas 15 tahun) berjumlah 209,42 juta jiwa pada Agustus 2022.



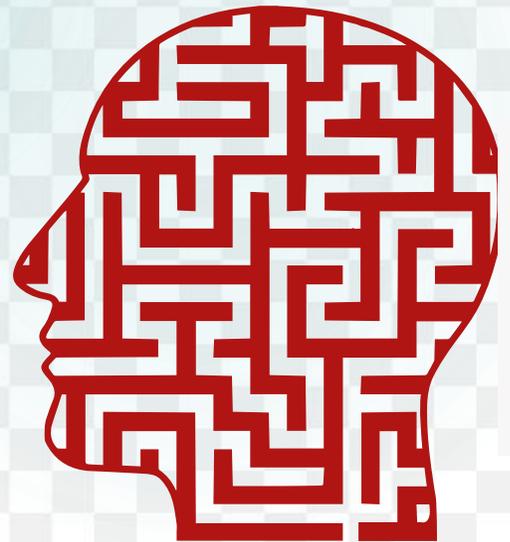
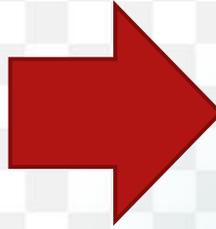
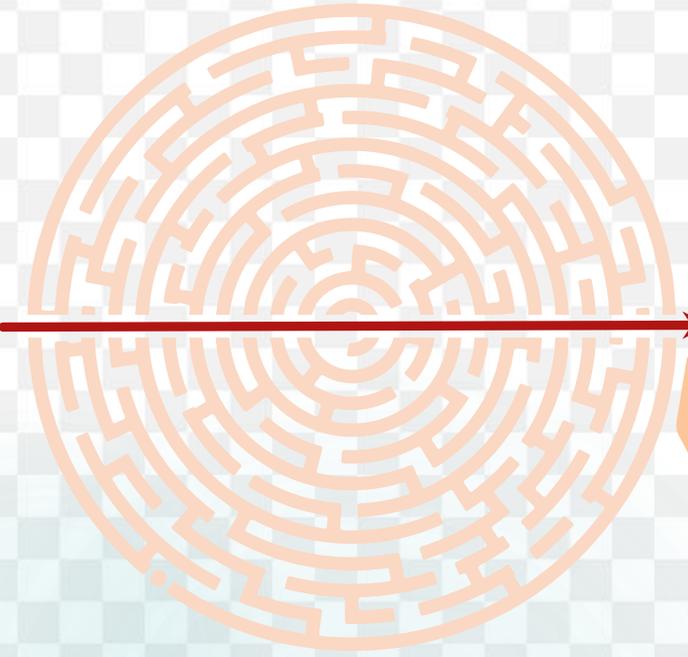
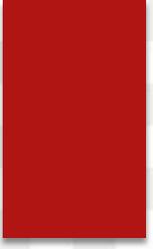
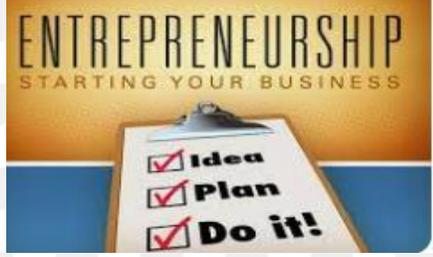
Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terdapat 143,72 juta jiwa angkatan kerja pada Agustus 2022, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 68,63% dari jumlah penduduk usia kerja.

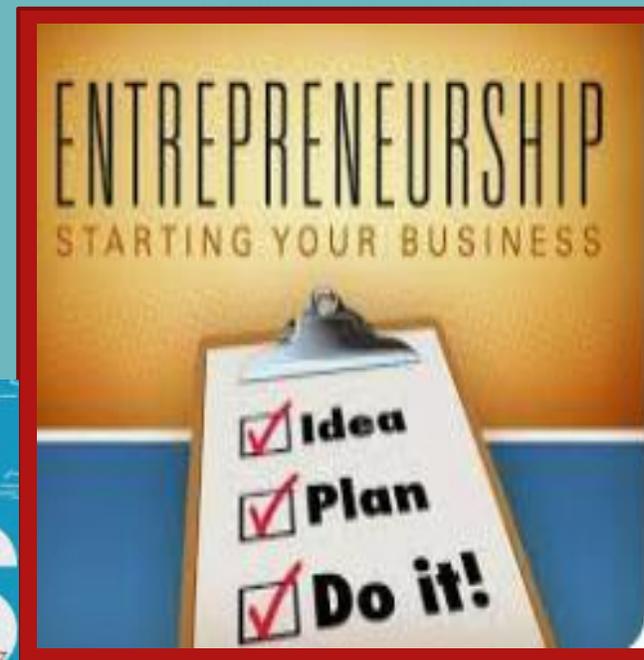


65,8 juta jiwa penduduk usia kerja tidak termasuk kategori angkatan kerja, dengan rincian **15,6 juta jiwa masih bersekolah**, 41,25 juta mengurus rumah tangga, dan 8,84 juta jiwa berstatus lainnya

Dibandingkan dengan posisi Agustus 2021: jumlah **angkatan kerja sudah bertambah 3,5 juta jiwa (2,55%)**, dan TPAK bertambah 0,83 poin persentase.

tuhy.com





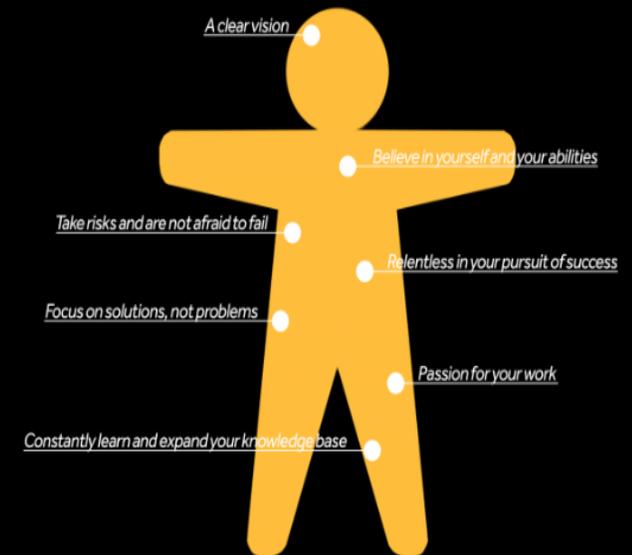
Sukses sebagai wirausaha tergantung pada **kemampuan anda mengambil keputusan-keputusan** yang meningkatkan kemampuan bisnis anda yang akan datang. Kemampuan **diperoleh dari pengalaman** harus membuat keputusan-keputusan penting. **(Kewirausahaan. Geoffery G. Meredith. 1995:56)**

CIRI-CIRI ENTERPRENEUR

1. VISI JELAS
2. KEYAKINAN YANG TINGGI
3. BERANI GAGAL
4. MENGEJAR KESUKSESAN TANPA HENTI
5. FOKUS PADA SOLUSI
6. GAIRAH KERJA TINGGI
7. TERUS MAU BELAJAR



7 CHARACTERISTICS OF AN ENTREPRENEUR.



ENTREPRENEURSHIP
ITU BUKAN SEPERTI
BERMAIN SEBUAH
DADU MAKA
PERLU
PERENCANAAN
&
STRATEGY



Entrepreneurship is
not a Gamble.



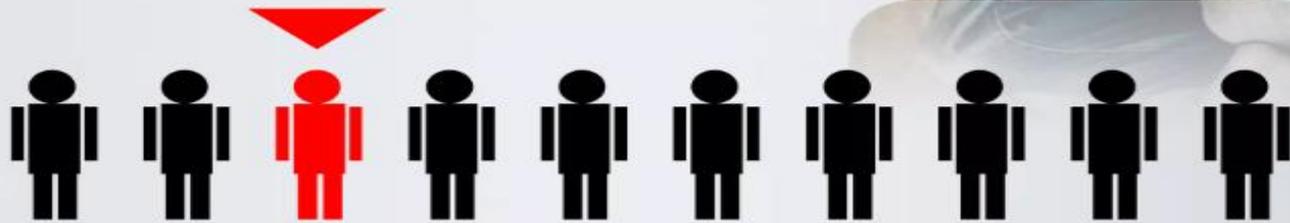
**THE KEY TO
SUCCESS IS TO
FOCUS ON GOALS
NOT OBSTACLES**



DISSATISFIED TERRIBLE DOUBTFUL
DISAPPOINTED
ENRAGED ALONE UPSET
HOSTILE FREE **FEELING** INCAPABLE HATEFUL
KIND CLEVER GLEEFUL

But

“ Most ventures fail ”



9 out of 10 startups fail to survive even a year

**FOKUS PADA TUJUAN
BUKAN RINTANGAN**

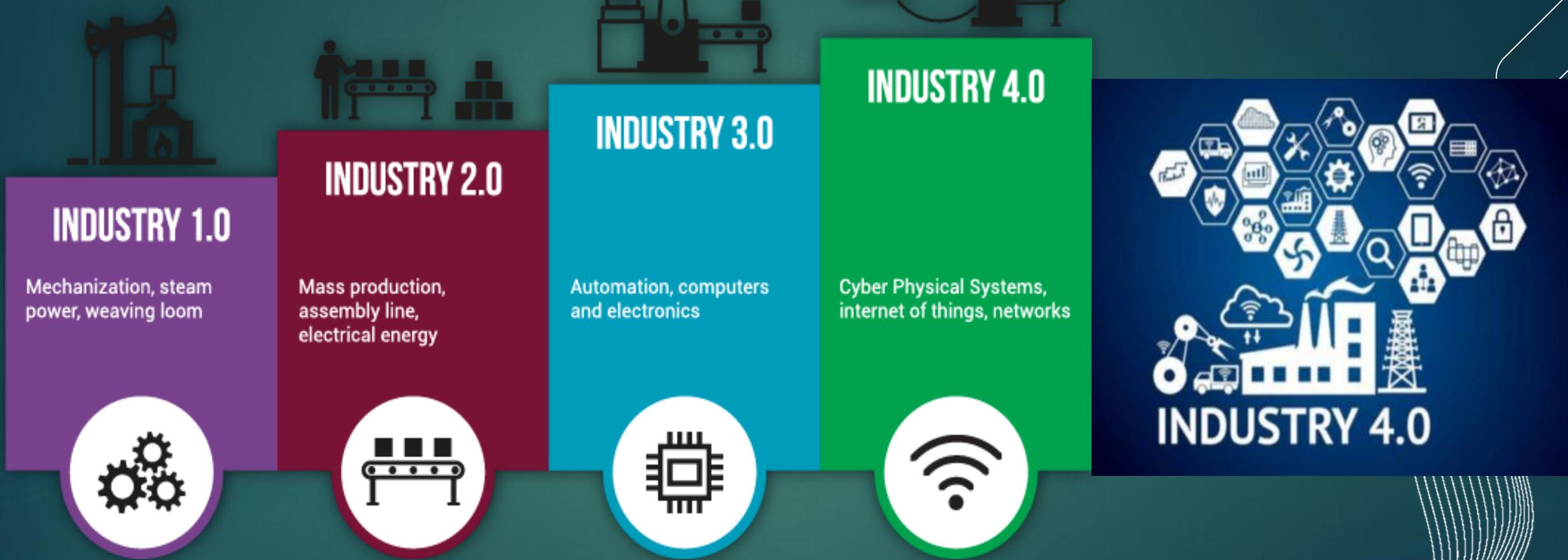
APA IDE ANDA



Do you have a business Idea?



ERA INDUSTRI 4.0

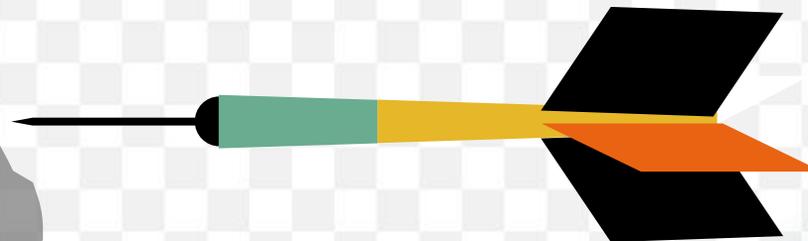
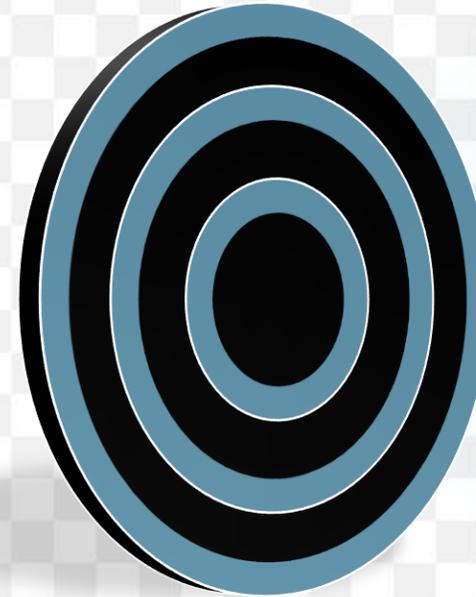
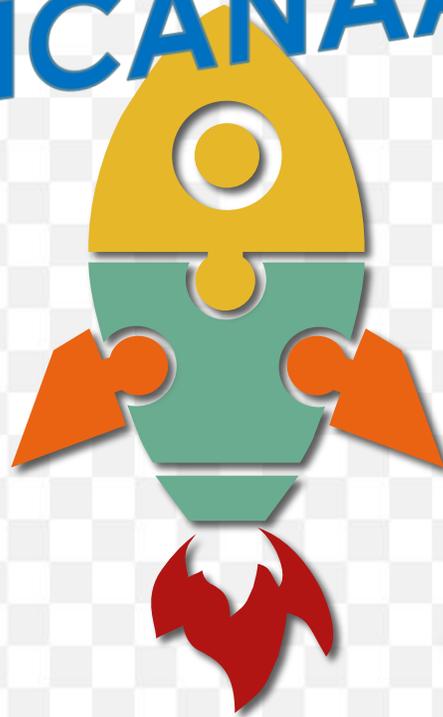


**Pengintegrasian
proses komputerisasi, jejaring & fisik**

Metaverse



LAKUKAN PERENCANAAN



TARGET



BUSINESS-PLAN



This is why YOU NEED a PLAN...



Rencana bisnis atau ***Business Plan*** adalah pernyataan formal atas tujuan berdirinya sebuah **bisnis**, serta alasan mengapa pendirinya yakin bahwa tujuan tersebut dapat dicapai, serta **strategi** atau ***rencana-rencana apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut.***

PERENCANAAN TIDAK MENJAMIN KESUKSEAN AKAN TETAPI MENGURANGI KEGAGALAN





Chandler (1962) dan Lin et al (2013) menyatakan bahwa strategi **menggambarkan keseriusan perusahaan** dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.

strategi dapat menjadi **faktor kesuksesan dan kegagalan** sebuah perusahaan (*Sinarasri, 2011*).

Business strategy merupakan keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan secara konsisten terkait karyawan, kualitas, inovasi, peningkatan dan alokasi sumber daya atas produk dan jasa yang mampu menggambarkan bagaimana perusahaan bersaing dalam pasar (Young et al, 1992; **Hoque et al, 2015**).



STRATEGY



- Business Network
- Consignment
- Trade associations

ON LINE



OFF LINE

above the line marketing mencakup strategi pemasaran yang berfokus pada pembangunan merk atau usaha branding.

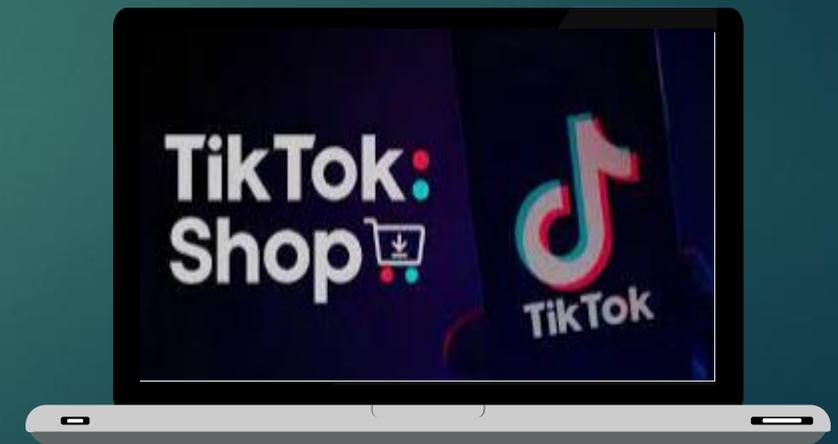
Above the line marketing tidak menentukan target pasarnya dalam menjalankan marketing, itu artinya promosi atau **iklan yang dibuat ditujukan kepada semua orang,** tidak hanya pada target pasar tertentu.



below the line marketing merupakan strategi marketing langsung yang **darahkan sesuai dengan target pasar dan berfokus** pada pencapaian tingkat konversi daripada membangun brand.



ONLINE SHOP



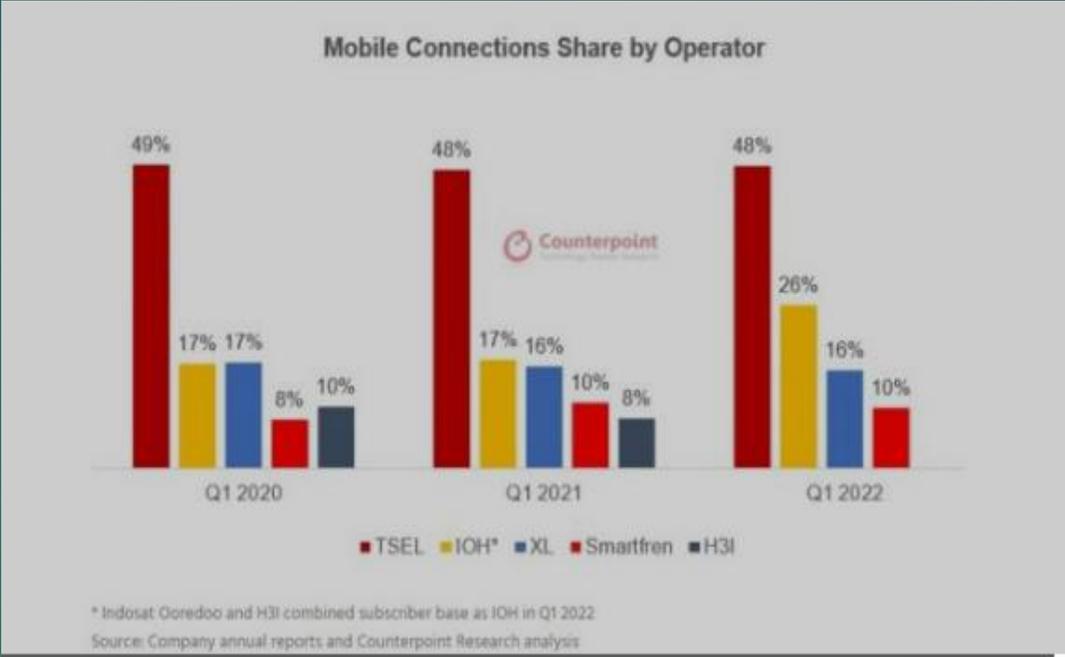


Referral MARKETING

RUJUKAN



MARKET SHARE BY OPERATOR



SUMMARY



- Business is a system
 - "The strongest part of the system is its weakest part"
 - Financial, Accounting, Operations etc
 - All system components must be well-managed
 - As you scale up, your knowledge/skill acquisition must accelerate as well
 - Teamwork
 - Outsourcing jobs



Evaluation.....



TIDAK ADA ORANG YANG DATANG
UNTUK MENYELAMATKAN MU.
HIDUP INI 100%
TANGGUNG JAWABMU

 @komikbisnis

QUOTE OF THE DAY

REFERENCE



Anwar, J., & Hasnu, S. (2016). Business Strategy and Firm Performance A Multi-Industry Analysis. *Journal of Strategy and Management*, Vol. 9 Iss 3, 361 - 382.



Anwar, J., Shah, S., & Hasnu, S. (2016). Business Strategy and Organizational Performance Measures and Relationships. *Pakistan Economic and Social Review* Volume 54, No. 1, 97-122



Blackmore, K., & Nesbitt, K. (2013). Verifying The Miles and Snow Strategy Types in Australian Small and Medium-Size Enterprises. *Australian Journal of Management* 38, 171–190.



Buchari Alma. [2014]. *Kewirausahaan*. Cetakan ke.20. Bandung: Alfabeta.



Moh. Alifuddin dan Mashur Razak. [2015]. *Kewirausahaan: Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: Magna Script Publishing.



Present By Mesa 073222018

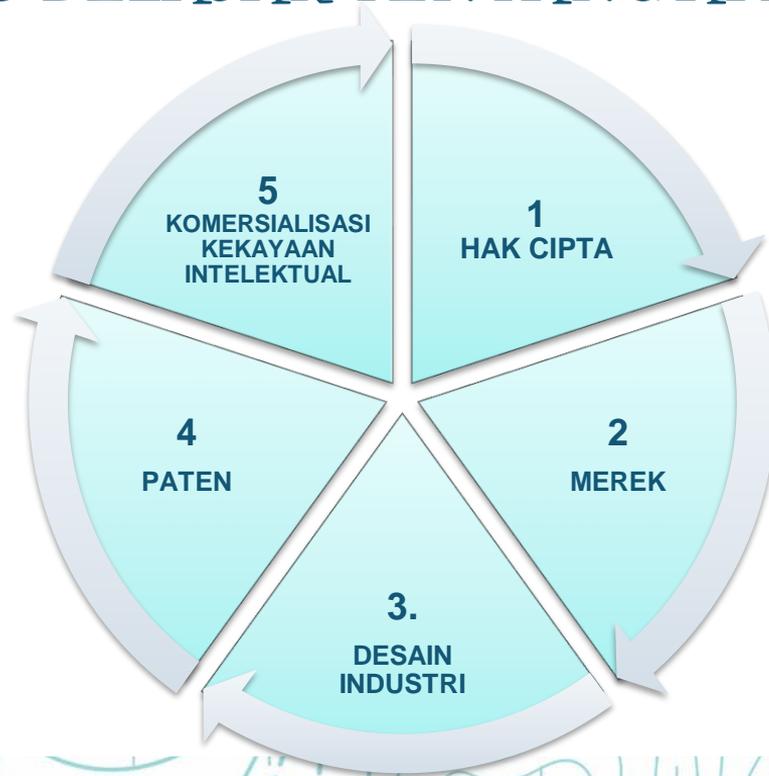
THANK YOU

**PRODI ILMU MANAJEMEN (S3) SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2022**

KEKAYAAN INTELEKTUAL



KITA MAU BELAJAR TENTANG APA AJA SIH?



HAK CIPTA



Apa itu Hak Cipta?

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis setelah karya diwujudkan dalam bentuk nyata dan dipublikasikan



Hak Cipta diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

CONTOH

Beberapa kreasi dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra bisa dilindungi oleh Hak Cipta adalah:

- Buku dan karya tulis;
- Musik dan lagu;
- Fotografi.



MEREK



Apa itu Merek?

Merek adalah sebuah tanda untuk membedakan suatu produk barang



CONTOH MEREK

MEREK KATA



CONTOH MEREK

MEREK GAMBAR



CONTOH MEREK

MEREK KOMBINASI



DESAIN INDUSTRI



Apa itu Desain Industri?

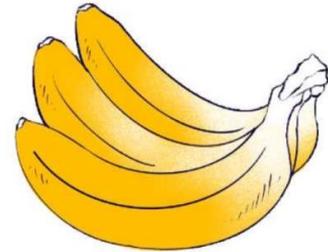
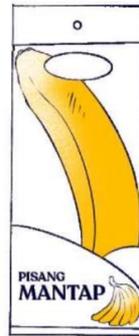
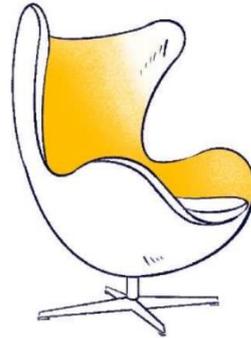
Desain Industri adalah suatu kreasi bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis dan warna yang memberikan kesan estetis pada suatu produk,  komoditas industri, maupun kerajinan tangan. Desain industri bisa berbentuk 3 dimensi atau 2 dimensi.

Desain Industri diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri.



CONTOH

Desain produk kursi atau desain kemasan pisang merupakan contoh hak milik industri yang dilindungi. Desain produk atau kemasan yang baik dapat mendorong konsumen untuk membeli produk tersebut.



PATEN



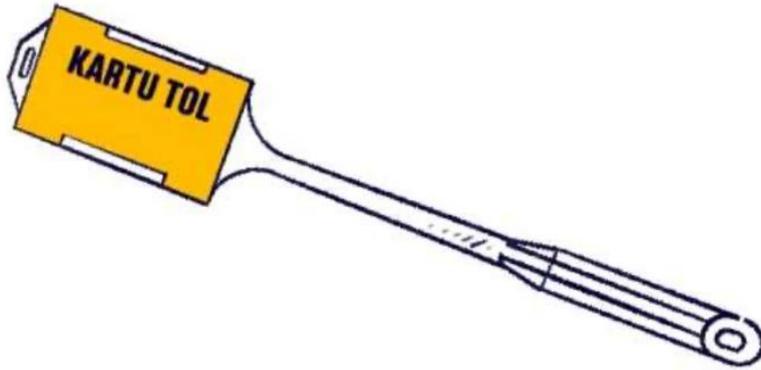
Apa itu Paten?

Paten adalah hak eksklusif yang diberikan kepada penemu invensi (inventor) atas hasil invensinya di bidang teknologi

Paten diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



CONTOH



Tongkat kartu tol adalah salah satu invensi sederhana yang sangat memudahkan orang ketika menempelkan kartu di pintu tol. Tanpa tongkat ini, pengemudi akan kesulitan memperkirakan jarak mobil dan mesin kartu agar bisa dijangkau dengan tangan.

KOMERSIALISASI KEKAYAAN INTELEKTUAL



- **Komersialisasi** adalah proses mengubah produk dan/atau jasa menjadi nilai yang layak dalam komersial.
- **Kekayaan intelektual** harus dikomersialkan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi bagi penciptanya.

CONTOH

Marvel Comics telah membuat berbagai produk turunannya seperti film, merchandise, mainan, dll. Ini menghasilkan banyak royalti bagi Stan Lee sebagai pencipta.



Bagaimana Mengkomersialisasikan Kekayaan Intelektual?





Berikut 2 (dua) cara untuk mengkomersialisasikan Kekayaan Intelektual

1. Lisensi

Lisensi adalah izin yang diberikan oleh pemilik hak atas kekayaan intelektual kepada pihak lain untuk menggunakan, mengeksploitasi, atau melaksanakan kekayaan intelektual tersebut melalui perjanjian tertulis untuk jangka waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu.



Misalnya



**Gundala
Putra Petir**

1969

Harya Suryaminata (Hasmi) adalah seorang komikus yang menciptakan Gundala Putra Petir.

1981

Komik Gundala Putra Petir diangkat ke layar lebar oleh PT. Cancer Mas Film

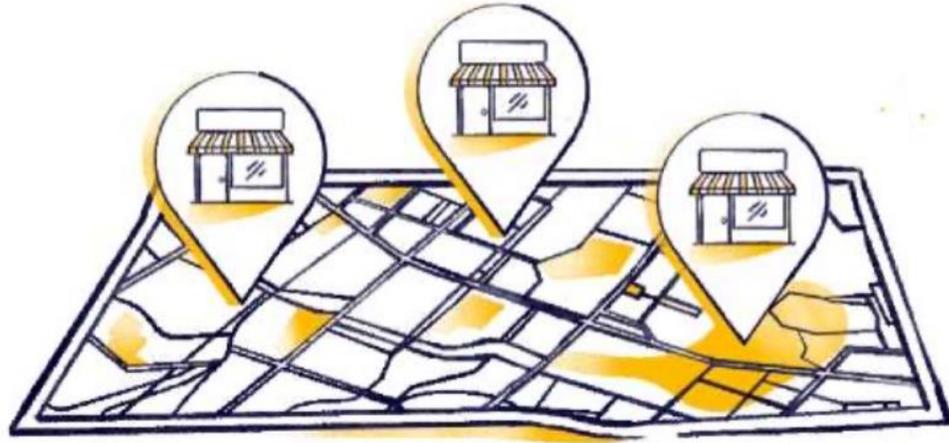
Hasmi menyerahkan Hak Ekonomi kepada BumiLangit

2. Waralaba (*Franchise*)

Waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan dalam sistem bisnis yang khas untuk memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan digunakan dan/atau dapat digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.



Misalnya



Indomaret yang dimiliki oleh PT Indomarco Prismatama merupakan merek yang terkemuka untuk mini market yang menjual kebutuhan sehari-hari. Indomaret sebagai usaha yang sudah sukses dapat memberi izin kepada pihak lain untuk membuka usaha dengan ciri khas usaha yang sama melalui perjanjian waralaba.

Link Pendaftaran

- HAK CIPTA
hakcipta.dgip.go.id
- MEREK
merek.dgip.go.id
- DESAIN INDUSTRI
desainindustri.dgip.go.id
- PATEN
paten.dgip.go.id
- PELAPORAN/PENGADUAN ATAS PELANGGARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL
pengaduan.dgip.go.id



TERIMAKASIH



MANAGE YOUR PEOPLE - GROW YOUR BUSINESS :
DEVELOP & RETAIN YOUR GOOD “HR”

Syaefunnur Maszah

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM DOKTORAL ILMU MANAJEMEN UNPAK

Rangkasbitung, 27 Januari 2023

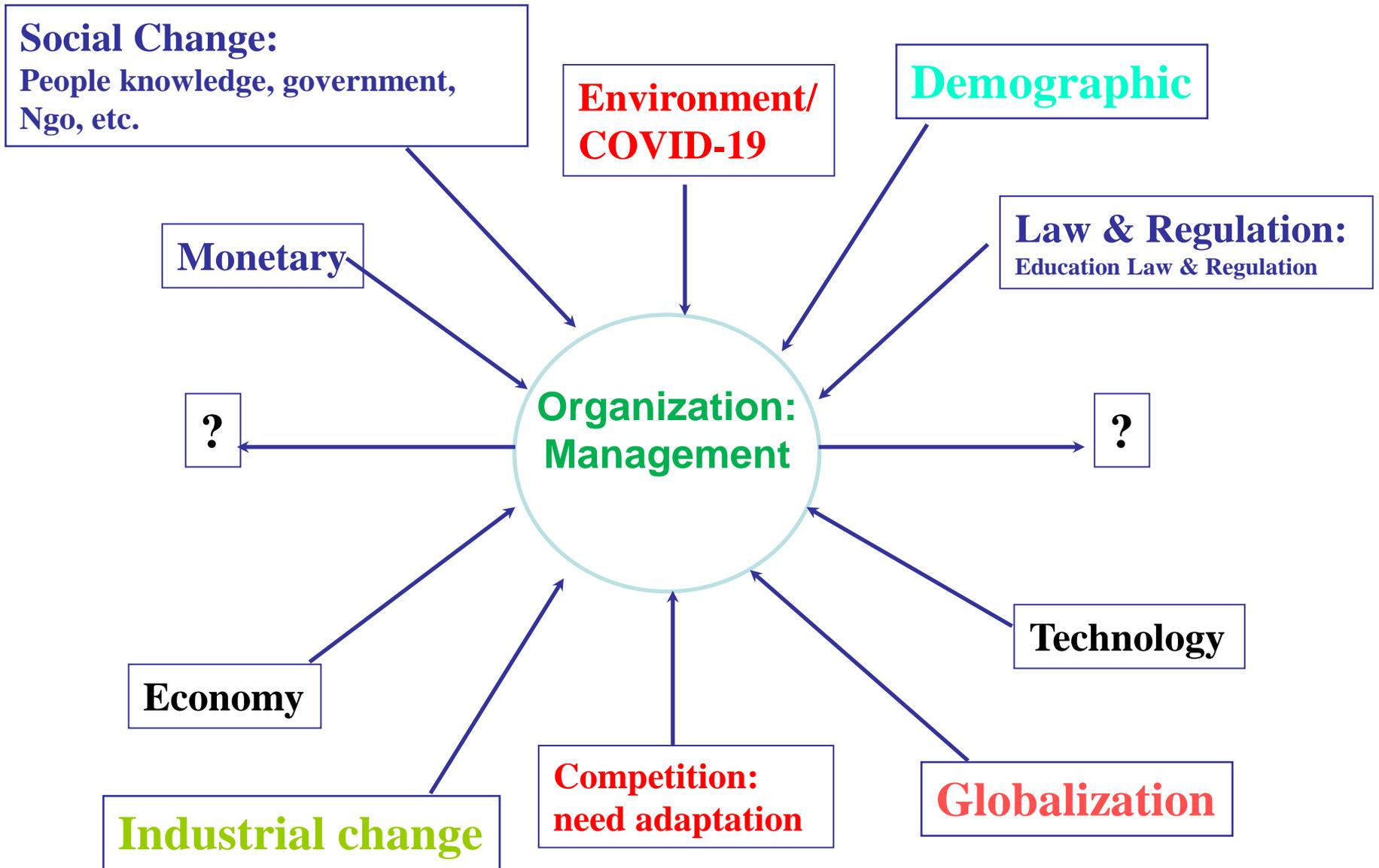


Old business environment



New business environment

Business Environmental Change



Organisasi Bisnis: Kemarin & Esok

Abad ke 20

- ♠ **Kestabilan, Perkiraan**
- ♠ **Ukuran & Skala**
- ♠ **Kepemimpinan dari atas**
- ♠ **Organisasi yang kaku**
- ♠ **Kontrol berdasarkan peraturan dan hirarki**
- ♠ **Menjaga informasi dengan ketat**
- ♠ **Analisis Kuantitatif**

Abad ke 21

- ♥ **Perubahan yang terputus**
- ♥ **Kecepatan dan responsi**
- ♥ **Kepemimpinan dari setiap orang**
- ♥ **Fleksibilitas terus-menerus**
- ♥ **Kontrol berdasarkan visi, misi dan nilai**
- ♥ **Membagi Informasi**
- ♥ **Kreativitas dan Intuisi**

Organisasi Bisnis: Kemarin & Esok

Abad ke 20

- ◆ **Butuh ketetapan**
- ◆ **Reaktif, Menolak resiko**
- ◆ **Korporasi Independen**

- ◆ **Integrasi Vertikal**

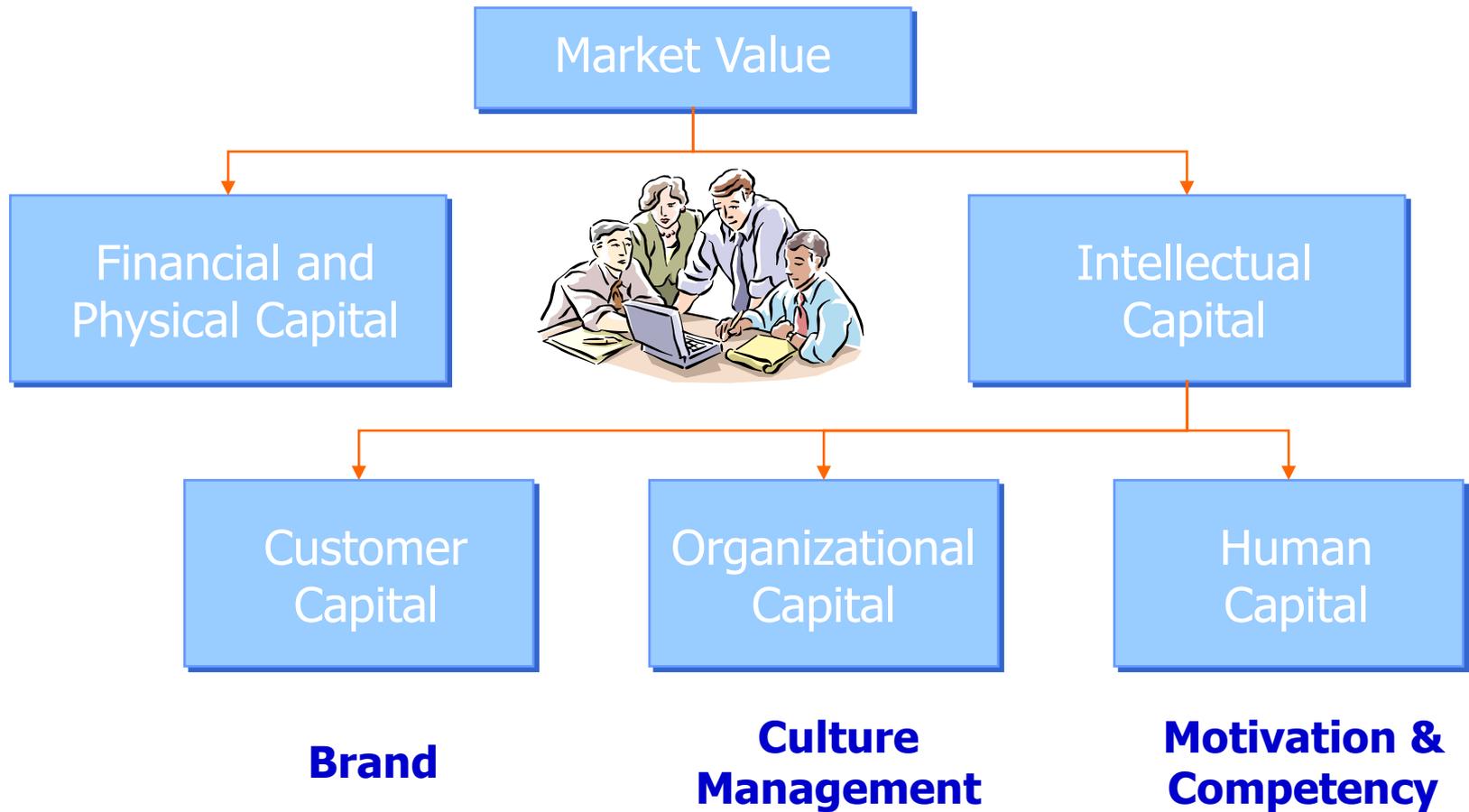
- ◆ **Fokus pada organisasi internal**

- ◆ **Keuntungan kompetitif yang tertopang**
- ◆ **Bersaing untuk pasar “hari ini”**

Abad ke 21

- ♣ **Toleransi kepada kerancauan**
- ♣ **Proaktif, seperti pengusaha**
- ♣ **Korporasi yang saling tergantung**
- ♣ **Integrasi “Yang sesungguhnya”**
- ♣ **Fokus pada lingkungan kompetitif**
- ♣ **Penemuan kembali keuntungan yang konstan**
- ♣ **Menciptakan pasar untuk masa depan**

Capitals of the Organization



Approaches to Improving Business Organizational Effectiveness

(Meningkatkan Organisasi Bisnis yang Efektif)

1. Strategic management (Managemen Strategi)
2. The behavioral science approach (Pendekatan Keilmuan thdp Perilaku)
3. Organization development (Pengembangan Organisasi)
4. Process consultancy (Proses Konsultasi)
5. Performance management (Manajemen Kinerja)
6. Culture management (Manajemen Budaya)

Performance Management System



	RECRUITMENT & EMPLOYMENT		
1	Annual man power plan/ budget was followed & up dated		All MP request should be plan in advance, so that HR can make prior selection for in time recruitment
2	Existing recruitment & selection Policy & procedure		Need to be reviewed to more specific, & be reinforced
3	Up dated Applicant Data Bank (ADB)		Need to develop proper & centralized ADB (by system) & regularly reviewed
4	Recruitment tactic & Strategy		Need other tactic & strategy of recruitment, such : by 'hijacking' for mid & senior level, course program cooperation with school/ college for mechanics, etc
5	Recruitment report		The report should regularly made (weekly, monthly & yearly) & in line with MPP realization, monitor the progress & follow up for better result
6	Job description & Job Requirement/ qualification for all existing position in all department		Existing jobdes, jobreq need to be reviewed & up dated base on present job
7	List of existing job titles		Job title should make base on org. structure, job function need, and level of job responsibility
8	Job Grading System/ structure		Need to develop grading system which in line with organization design as well as C&B management
9	Career path/ system		Need to be established

	COMPENSATION & BENEFIT MANAGEMENT		
1	Salary structure (pay standard)		Need to be reviewed & standardized, compare with market & up dated base on company assessment considering market competitiveness & internal fairness
2	Salary component (kind of allowances)		Need make an evaluation and analysis for proper salary structure considering market demand
3	Benefits standard : medical, social security/ jamsostek, bonuses, incentive, transport, food, loan, leave, business traveling policy etc		Compensation & benefit need to be standardized properly, inline with business strategy, in order to hire & retain high qualified people to strengthen company
4	Salary survey/ comparison for market review		Need to do
5	Employee Retaining program, such as through reward program		Retaining program for good performer need to be define, such as : through salary increment, bonuses, incentive, kind of non financial rewards

	TRAINING & DEVELOPMENT		
1	Training need analysis		Need systematic & integrated departmental/ divisional training need analysis
2	Existing training program & training structure : kind of Mandatory training, skill training, management training		Need to develop training program, & define in to systematic : mandatory, skill, & management training.
3	Training budget		Need to plan and make budget base on company needs.
4	Competency Base Management		Need to be plan & develop
5	Succession Plan		Need to be plan & develop
6	Performance Management System		Need to define agreed performance management system which consistently implement by all department, so that their performance be measurable and easily to evaluated for further improvement
7	Induction Program to strengthen employees morale		Induction should cover : OHS, company Vision-mission-culture, company regulation, and basic mentality of professionalism
8	Individual Development Program		Need to be develop, at least for supervisory & above level

DISCIPLINE

CONFIDENT

GROWTH MINDSET

**3 WAYS
TO
MOTIVATE
YOUR
TEAM**

@JumadiSubur





“DISCIPLINE”



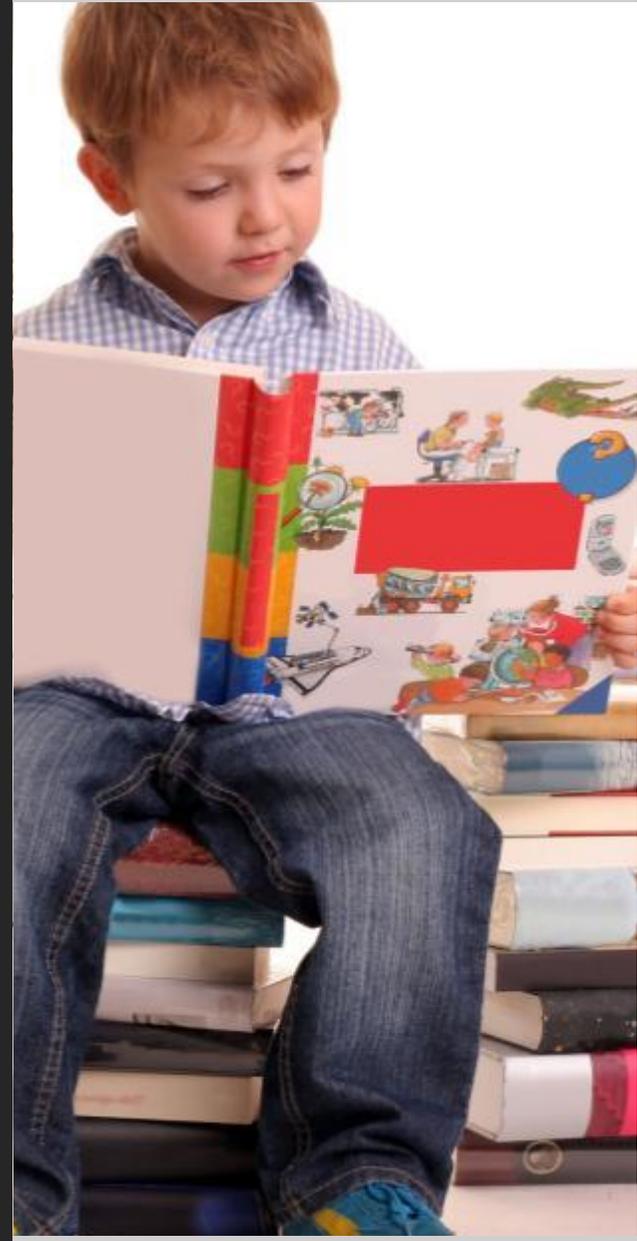
FIGHTING SPIRIT

“CONFIDENT”



WINNING SPIRIT

“GROWTH MINDSET”



LEARNING SPIRIT



Muhammad Ali

“Mental Petarung”

- discipline -

**He who is not
courageous enough
to take risks will
accomplish nothing
in life.**



“Mental Pemenang”

- confident -



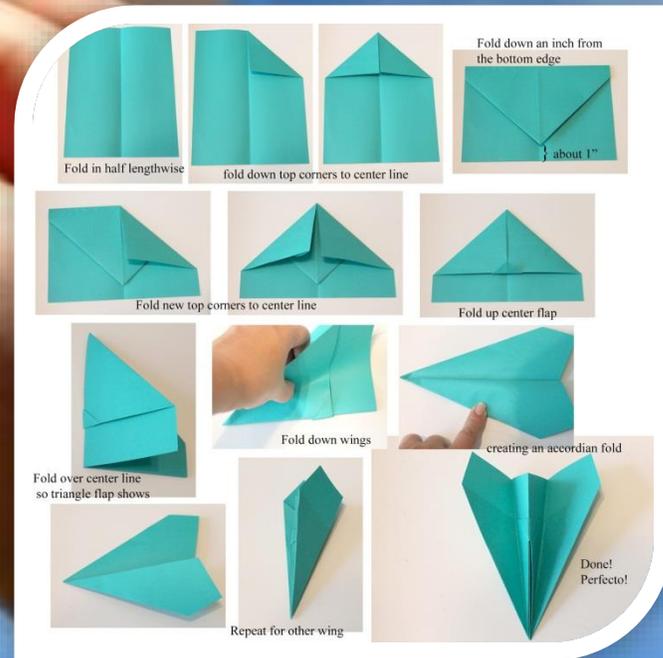
DAUD vs JALUT



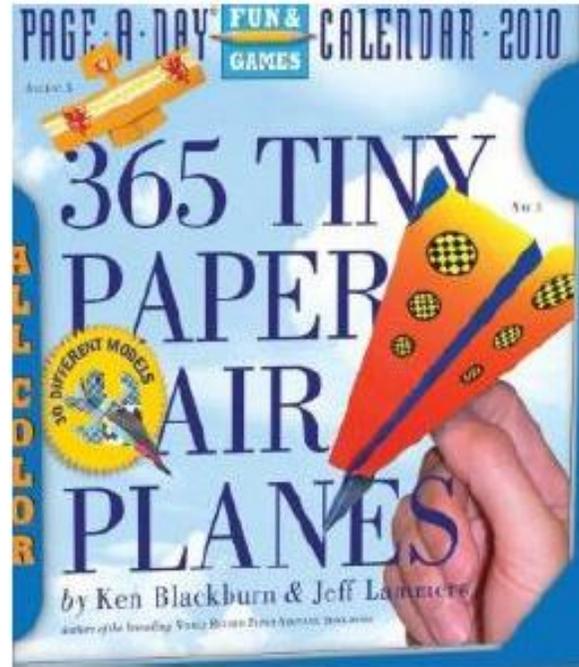
Let's dream....

*Mari tuliskan cita-cita tertinggi kita
Lalu terbangkan*

Apa yang telah kita lakukan...



What kind of airplane did you make?



There are more than 365 ways to build a paper airplane, but majority of people make the exact same airplane, that they already did years ago.

- **If you do the same things as everybody**
- **You will end up getting the same result as everybody**
- Change the way you do things
- Think continuously how you can change and improve the way you work



We are not trained to think differently.

We have to do it now!

Be Creative !!! Be Innovative !!! Be Different!!!



MENTAL PEMBELAJAR

Learning Agility

DISCIPLINE

CONFIDENT

GROWTH MINDSET

**3 WAYS
TO
MOTIVATE
YOUR
TEAM**



Let's Serve!



IG @JumadiSubur | *Trainer / Konsultan SDM*
WA 0815 1321 2579 | <http://www.jumadisubur.com>



SEKOLAH PASCASARJANA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENERAPAN TATA KELOLA KEUANGAN YANG BAIK
UNTUK MENDUKUNG USAHA BERKELANJUTAN**

**LESSON LEARNED DARI KEMITRAAN
FEB UNIVERSITAS PAKUAN DAN BUM DESA WILAYAH KABUPATEN BOGOR**

**HENDRO SASONGKO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PAKUAN**

**PROFIL DESA/KELURAHAN DI WILAYAH BOGOR RAYA DAN SEKITARNYA****DATA DESA DAN KELURAHAN
WILAYAH BOGOR – SUKABUMI – CIANJUR**

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH	
	DESA	KELURAHAN
KABUPATEN BOGOR	416	19
KABUPATEN CIANJUR	354	6
KABUPATEN SUKABUMI	381	5
KOTA BOGOR	-	68
KOTA CIANJUR	-	-
KOTA SUKABUMI	-	33
TOTAL	1.151	131

**DATA KEMITRAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PAKUAN**

STATUS KEMITRAAN	JUMLAH	KLASIFIKASI MITRA	BIDANG KERJASAMA
KERJASAMA AKTIF	69	▪ PEMERINTAH DAERAH ▪ INSTITUSI PENDIDIKAN	▪ PENDAMPINGAN ▪ JOINT RESEARCH
KERJASAMA EXPIRED	24	▪ INDUSTRI/PERUSAHAAN ▪ KOPERASI	▪ VISITING LECTURER ▪ MAGANG
KERJASAMA DIPERPANJANG	1	▪ BUMDES	
TOTAL	94	*	

* TERMASUK 30 KEMITRAAN DENGAN BUMDES → SELURUHNYA DI KABUPATEN BOGOR



BAGAIMANA KONDISI USAHA BUM DESA ?

STATUS DAN KATEGORI BUMDES DI WILAYAH KABUPATEN BOGOR

TAHUN	JUMLAH DESA	JUMLAH BUMDES	STATUS		KATEGORI			
			AKTIF	NON AKTIF	DASAR	BERKEMBANG	MAJU	MANDIRI
2016	416	201	98	103	190	10	1	0
2017	416	249	127	122	238	10	1	0
2018	416	282	161	121	148	11	2	0
2019	416	329	202	127	316	11	2	0

JENIS USAHA	KINERJA USAHA		
	BAIK	KURANG BAIK	BURUK
PRODUKSI	-	✓	✓
PERDAGANGAN	-	✓	✓
JASA	-	✓	✓
WISATA ALAM	✓	✓	✓
SIMPAN PINJAM	-	✓	✓

- MODEL KEPEMIMPINAN DESA YANG BERPENGARUH KUAT THD TATA KELOLA BUMDES
- MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI MASIH SANGAT SEDERHANA
- SISTEM DAN PROSEDUR MASIH SANGAT SEDERHANA
- SISTEM PELAPORAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN YANG MASIH LEMAH

- PERMODALAN YANG KURANG/TIDAK MENDUKUNG
- SUMBERDAYA MANUSIA YANG MASIH TERBATAS
- MANAJEMEN PRODUKSI DAN MUTU MASIH LEMAH
- MANAJEMEN PEMASARAN MASIH LEMAH
- INFRASTRUKTUR (ASET) MASIH LEMAH
- JARINGAN INTERNET BELUM MENDUKUNG

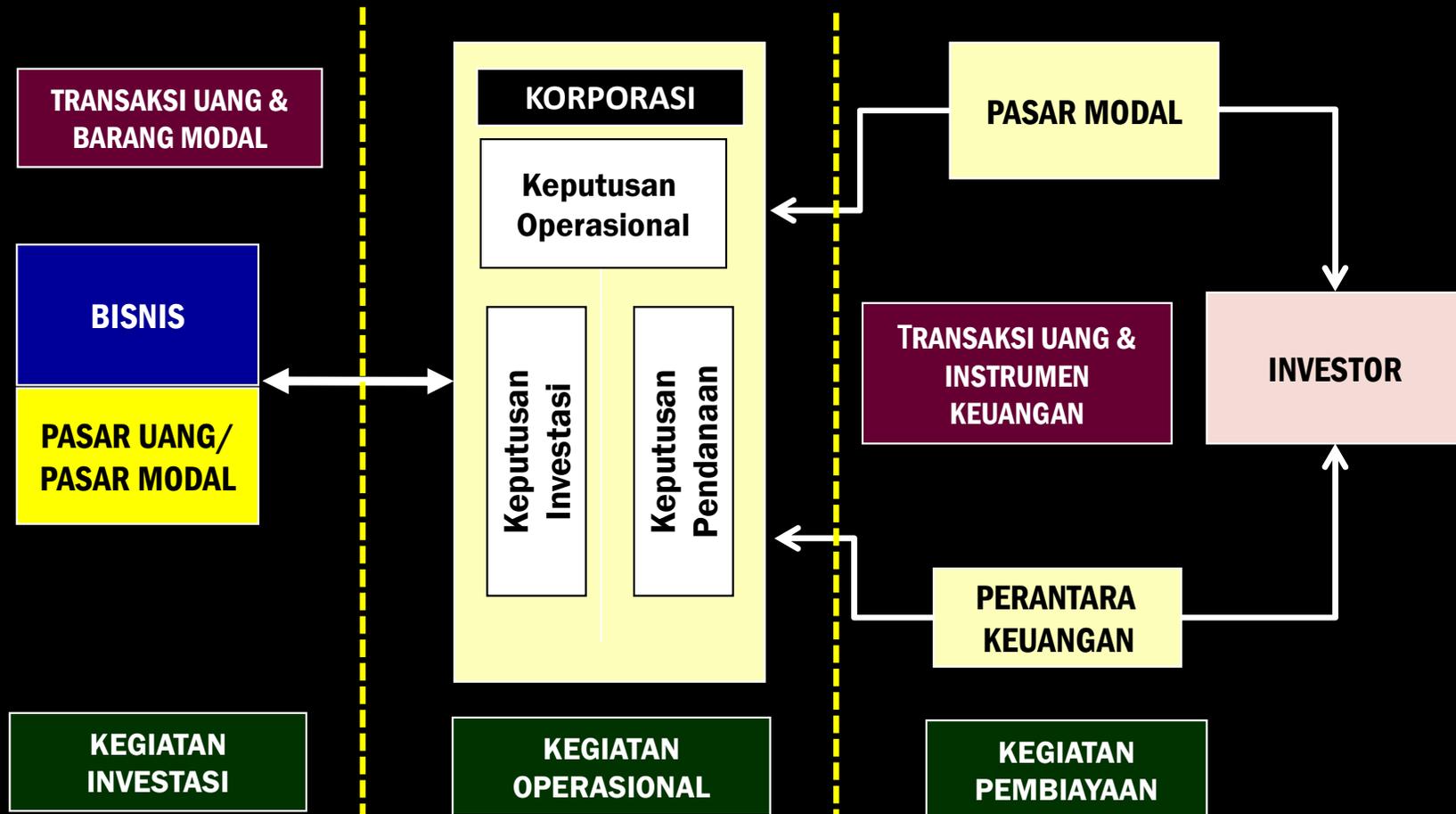
REGULASI TERKAIT DESA DAN BUM – DESA SERTA PELAPORAN KEUANGANNYA



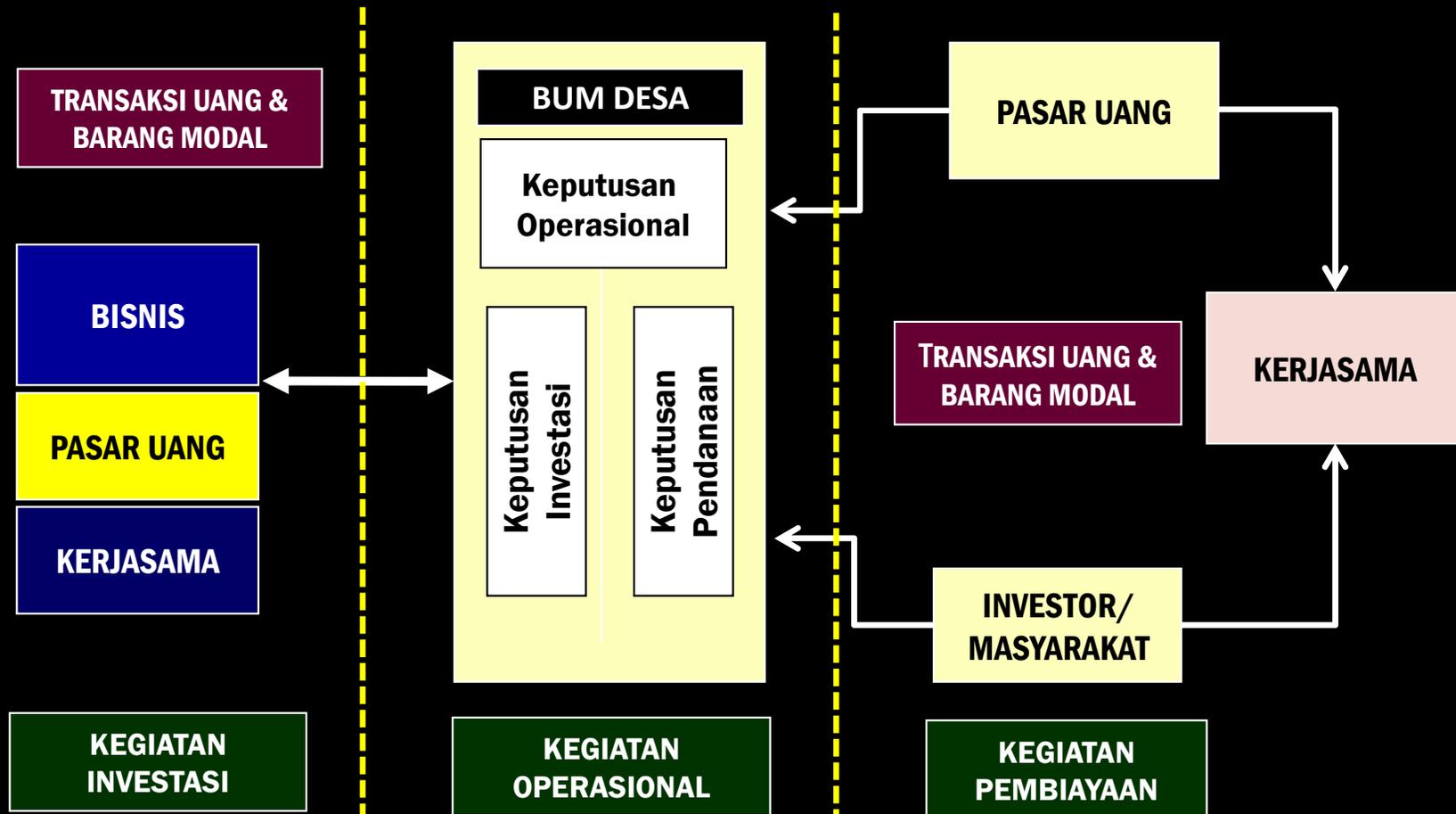
SEKOLAH PASCASARJANA



SKEMA KEUANGAN KORPORASI



SKEMA KEUANGAN BUM DESA



PRINSIP TATA KELOLA KEUANGAN YANG BAIK



SEKOLAH PASCASARJANA

Perusahaan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan

TRANSPARANSI

Terdapat kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban diantara organ Perusahaan yang terkait dengan pengelolaan dana. Perusahaan juga memiliki berbagai pedoman terkait kebijakan pengelolaan dana serta Struktur Pengendalian Internal yang baik.

AKUNTABILITAS

PENGELOLAAN DANA OPERASIONAL

PENGELOLAAN DANA INVESTASI

PENGELOLAAN DANA PEMBIAYAAN

INDEPENDENSI

Dana dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha

Pengelolaan dana dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

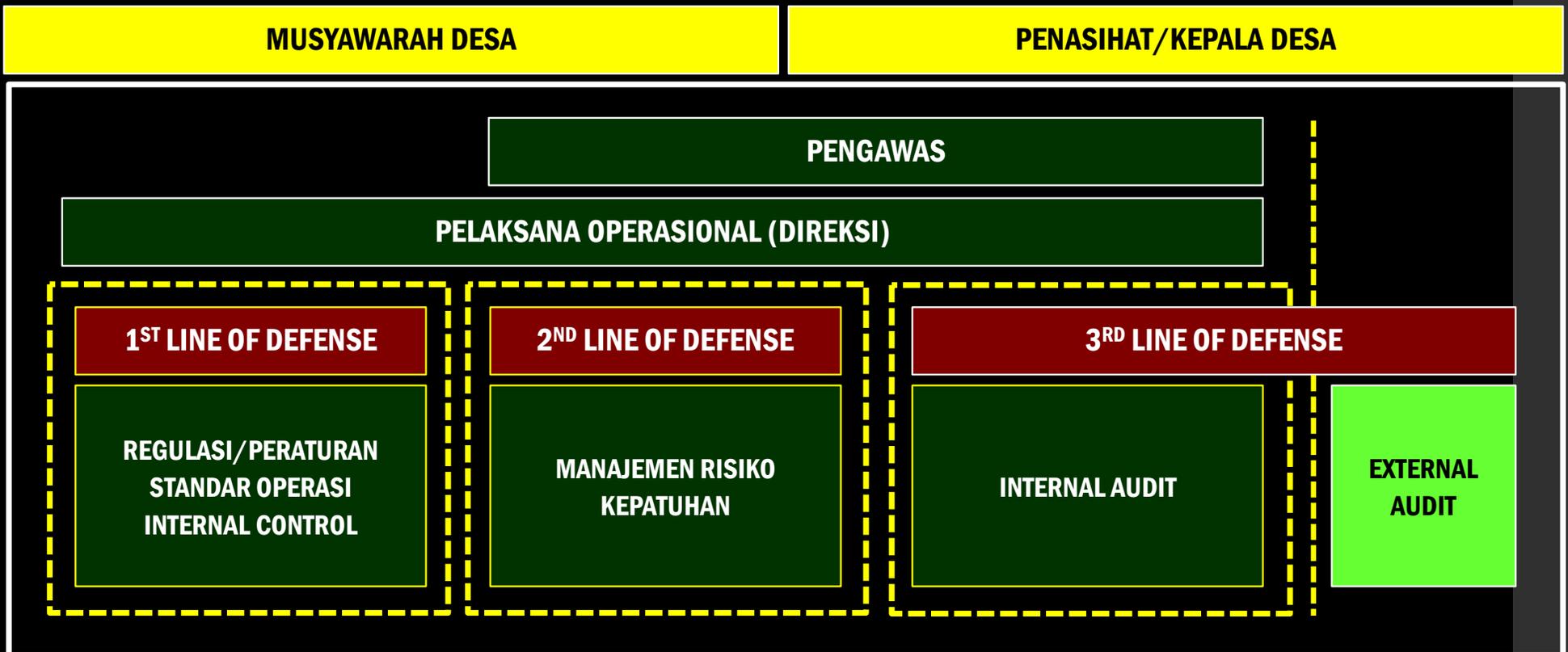
RESPONSIBILITAS

KEWAJARAN

Prinsip kewajaran terkait dengan Pemangku Kepentingan serta dalam penetapan kebijakan internal dan SOP terkait pengelolaan dana



MODEL 3 LINES OF DEFENSE PENGAWASAN TATA KELOLA UNTUK BUM DESA



ACUAN : FEDERATION OF EUROPEAN RISK MANAGEMENT ASSOCIATION (FERMA) - DIOLAH

BAGAIMANA TATA KELOLA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YANG BAIK DAN BENAR ?



SEKOLAH PASCASARJANA

STANDAR PELAPORAN KEUANGAN APA YANG DIGUNAKAN ?

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) UMUM

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) ETAP

SAK ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

RELEVAN

DAPAT DIMENGERTI

BERDAYA UJI

NETRAL

TEPAT WAKTU

BERDAYA BANDING

LENGGAP

KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

SIAPA YANG MENYUSUN ?

SIAPA YANG MEREVIEW ?

SIAPA YANG TANGGUNGJAWAB ?

SIAPA YANG MENGAUDIT ?



APA JENIS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BUM DESA ?

RENCANA PROGRAM KERJA

SASARAN USAHA, STRATEGI, KEBIJAKAN

PROGRAM KERJA/KEGIATAN

ANGGARAN

HAL - HAL LAIN

LAPORAN BERKALA SEMESTERAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PERHITUNGAN LABA RUGI

RINCIAN MASALAH

LAPORAN BERKALA TAHUNAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PERHITUNGAN LABA RUGI

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL

RINCIAN MASALAH

LAPORAN TUGAS PENGURUSAN

LAPORAN PENGAWASAN

LAPORAN PEMBERIAN NASIHAT

PERTANYAAN UTAMA

- APAKAH BUM DESA MAMPU MENYIAPKAN SELURUH LAPORAN TERSEBUT ?
- JIKA YA, APAKAH LAPORAN TELAH DISUSUN SESUAI STANDAR YANG BERLAKU ?



APA YANG DIBUTUHKAN ATAU DIHARAPKAN OLEH BUM DES ?

JENIS KEBUTUHAN	KATEGORI	
	USAHA	TATA KELOLA
SEMINAR/LOKAKARYA	X	X
PELATIHAN/WORKSHOP	✓	✓
PENDAMPINGAN	✓✓	✓✓
PELIBATAN (ENGAGEMENT)	✓✓	✓✓
PENGASUHAN (NUTURNITY)	✓✓	✓✓
MAGANG (INTERNSHIP)	✓✓	✓✓
REVIEW DAN MONITORING	✓	✓



PEMETAAN KONDISI KINERJA BUM DESA

PP NOMOR 11/2021 TENTANG BUM DESA

X : TIDAK PERLU
✓ : PERLU
✓✓ : SANGAT PERLU



BAGAIMANA AKADEMISI DAPAT BERPERAN ?

PP NOMOR 11/2021 TENTANG BUM DESA

ORGAN BUM - DESA

- PENGAWAS
- PELAKSANA OPERASIONAL
- SEKRETARIS
- BENDAHARA

AGENDA UTAMA

- RENCANA PROGRAM KERJA
- PENGELOLAAN ASET
- BISNIS DAN KERJASAMA
- PERTANGGUNGJAWABAN

KEGIATAN YANG DAPAT DILAKUKAN AKADEMISI

- PENYUSUNAN AD/ART
- PENYUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI, PEDOMAN DAN SOP
- PENYUSUNAN RENCANA BISNIS, RENCANA PROGRAM KERJA
- ANALISIS KEUANGAN
- PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN
- MELAKSANAKAN AUDIT INVESTIGATIF
- MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN USAHA, DOKUMEN DAN AKUNTANSI
- PENYUSUNAN SISTEM MANAJEMEN/PENGELOLAAN ASET
- PENYUSUNAN RENCANA PINJAMAN
- PENGEMBANGAN USAHA/UNIT USAHA
- RENCANA KERJASAMA USAHA
- PENYUSUNAN LAPORAN SEMESTERAN DAN LAPORAN TAHUNAN
- PENYUSUNAN MANAJEMEN PERPAJAKAN DAN RETRIBUSI
- PENYUSUNAN DATABASE PENDATAAN DAN PEMERINGKATAN BUMDES



LESSON LEARNED ?

LESSON LEARNED DARI KEMITRAAN FEB UNIVERSITAS PAKUAN DENGAN BUMDES DI KABUPATEN BOGOR

- MASIH TERDAPAT BUMDES YANG ENGGAN BEKERJASAMA, ATAU KERJASAMA TIDAK BERJALAN SESUAI HARAPAN
- KENDALA DOSEN DALAM IMPLEMENTASI KERJASAMA KARENA KETERBATASAN SDM, KONDISI GEOGRAFIS DAN PANDEMI COVID SEJAK TRIWULAN I – 2020
- KEGIATAN PELATIHAN YANG KURANG EFEKTIF DAN RESPON PESERTA YANG RELATIF TERBATAS → BUKAN PELATIHAN YANG MENJADI KEBUTUHAN UTAMA, NAMUN PENDAMPINGAN DAN PELIBATAN

- PENYEMPURNAAN SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA
- PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENJUALAN KOMODITI AGRIKULTUR
- PERBAIKAN KUALITAS PRODUK DAN KEMASAN
- KEBERHASILAN PENDAMPINGAN DAN BANTUAN PENYUSUNAN PROPOSAL DALAM RANGKA HIBAH UNTUK PENGELOLAAN KAWASAN WISATA SITU RAWAGEDE

AGENDA LANJUT YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN ?

- PENGUATAN KERJASAMA DENGAN DESA/BUMDES, KHUSUSNYA MENGENAI RUANG LINGKUP DAN KETERKAITAN DENGAN PP 11/2021
- PENGUATAN SDM DI PIHAK UNIVERSITAS/FAKULTAS YANG DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN/RUANG LINGKUP KERJASAMA

- PELIBATAN MAHASISWA DALAM SKEMA KERJASAMA MELALUI PROGRAM TALENT – POOL DENGAN BERBAGAI MANFAAT BAGI MAHASISWA
- PEMBAHASAN DENGAN PEMDA PERIHAL KEMUNGKINAN KETERLIBATAN UNIVERSITAS/FAKULTAS DALAM PENGELOLAAN BUMDES





HATUR NUHUN

PERPAJAKAN BUMDES

Oleh:

Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., M.M., CA

Universitas Pakuan

Ketentuan Perpajakan UU KUP

1. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau **badan**, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah **dengan nama dan dalam bentuk apa pun**, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan **bentuk badan lainnya** termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

KEWAJIBAN PAJAK WAJIB PAJAK BADAN

BUMDES sebagai WP Badan wajib:

- Memotong/Memungut Pajak: PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan menyetorkan ke Kas Negara
- Dipotong/dipungut pajak oleh pihak ketiga: PPh Pasal 23, PPN
- Membayar Pajak:
 - Tidak menyelenggarakan pembukuan - PPh Final (PPh Pasal 4 ayat 2) dengan tarif 0,5% dari peredaran bruto/omzet penjualan/pendapatan.
 - Menyelenggarakan pembukuan – PPh Badan (22% dari laba kena pajak = pendapatan/penjualan – seluruh biaya)
- Melaporkan perpajakannya
 - ✓ Tidak menyelenggarakan pembukuan: SPT Masa PPh Final
 - ✓ Menyelenggarakan pembukuan: SPT PPh pasal 25 dan SPT PPh Badan
 - ✓ Sebagai PKP: SPT PPN Masa

HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN BUMDES

Mendaftarkan diri sebagai WP – NPWP

Omzet/Penjualan/Pendapatan s.d. Rp4,8 milyar:

- Tidak menyelenggarakan pembukuan, dikenakan PPh Final tarif 0,5% dikenakan dari omzet/penjualan/pendapatan
- Menyenggarakan pembukuan, dikenakan tarif normal 25% dari laba kena pajak (total omzet/penjualan/pendapatan – total biaya)

Memilih dikukuhkan sebagai PKP/Tidak:

- PKP dapat mengkreditkan PPN Masukan terhadap PPN Keluaran
- Non PKP tidak dapat mengkreditkan PPN Masukan terhadap PPN Keluaran, dapat membebankan sebagai biaya PPN Masukannya.

Alternatif: Memilih/Tidak Menyelenggarakan Pembukuan

Menyelenggarakan pembukuan:

- Pembukuan omzet penjualan/pendapatan dan biaya/pengeluaran
- Menyusun Laporan Keuangan (minimal Neraca dan Laporan Laba Rugi)
- Dapat mengurangi seluruh biaya yang diperkenankan terhadap total penghasilan (omzet penjualan/pendapatan)
- Perhitungan pajaknya = tarif PPh Badan (22%) x laba kena pajak

Tidak menyelenggarakan pembukuan:

- Pembukuan/pencatatan omzet penjualan/pendapatan
- Perhitungan pajaknya = tarif 0,5% x total omzet penjualan/pendapatan

Pilih Yang Mana?

	Laba 3% dari pendapatan		Laba 2,22% dari pendapatan		Laba 2% dari pendapatan	
	Pembukuan	Final	Pembukuan	Final	Pembukuan	Final
Penghasilan	4,700,000,000	4,700,000,000	4,700,000,000	4,700,000,000	4,700,000,000	4,700,000,000
Biaya	4,559,000,000		4,593,181,818		4,606,000,000	
Laba	141,000,000		106,818,182		94,000,000	
PPH	31,020,000	23,500,000	23,500,000	23,500,000	20,680,000	23,500,000
	22% dari laba	0,5% dari penghasilan	22% dari laba	0,5% dari penghasilan	22% dari laba	0,5% dari penghasilan

SIMPULAN

- Jika laba = 2,22 % dari total pendapatan/penjualan, maka beban PPh akan sama jika Bumdes memilih antara menggunakan pembukuan dan dikenakan tarif normal atau tidak menyelenggarakan pembukuan dan dikenakan PPh final tarif 0,5% dari peredaran bruto.
- Jika laba > 2,22% dari total pendapatan/penjualan, maka beban PPh jika memilih pembukuan dan dikenakan tarif normal lebih besar jika dibandingkan jika dikenakan tarif PPh final 0,5% dari peredaran bruto - lebih baik memilih tidak menyelenggarakan pembukuan
- Jika laba < 2,22% dari total pendapatan/penjualan, maka beban PPh jika memilih pembukuan dan dikenakan tarif normal lebih kecil jika dibandingkan jika dikenakan tarif PPh final 0,5% dari peredaran bruto - lebih baik memilih menyelenggarakan pembukuan

Mana yang lebih baik memilih sebagai PKP atau Non PKP?

Jika barang atau jasa yang dihasilkan BUMDES adalah BKP atau JKP:

Memilih dikukuhkan sebagai PKP

- Dapat menerbitkan faktur pajak, sebagai PPN Masukan bagi pihak pembeli BUMDES – pihak pembeli lebih memilih membeli dari PKP
- Dapat mengkreditkan PPN Masukan terhadap PPN Keluaran, PPN yang harus disetor lebih kecil

Memilih Non PKP

- Tidak dapat menerbitkan faktur pajak, PPN Keluaran dibayar sendiri oleh BUMDES, harga jual termasuk PPN 10% - pembeli akan menghindari pembelian dari non PKP
- Tidak dapat mengkreditkan PPN Masukan terhadap PPN Keluaran, tetapi PPN yang dipungut oleh pihak lain dapat dijadikan biaya (jika memilih menyelenggarakan pembukuan).

SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH

TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA YANG BAIK UNTUK USAHA BERKELANJUTAN



**Prof.Dr.rer.Pol.Ir.H.Didik Notosudjono Msc
Guru Besar Pasca Sarjana Ilmu Manajemen
Universitas Pakuan**



Sumber: Inovation Handbook dan Arif Teguh

Perkembangan teknologi dan industri membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam setiap organisasi bisnis. Kehadiran generasi milenial dan Generasi Z telah mendominasi angkatan kerja dengan pesat, yang menghadirkan tantangan baru pada persaingan global di era Revolusi Industri 5.0. Survey menunjukkan bahwa generasi milenial mahir dalam penggunaan teknologi.

Kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan generasi milenial dan Generasi Z adalah salah satu faktor keberhasilan organisasi untuk meningkatkan performansi secara terus menerus. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) "generasi milenial dan Generasi z" membutuhkan pendekatan strategi manajemen yang baru untuk mendapatkan outcome yang lebih baik. Penelitian dapat digunakan bagi para praktisi dan organisasi karena model ini menyajikan strategi pengembangan kualitas SDM sebagai saran dan pedoman untuk mengembangkan manusia sebagai modal untuk mengembangkan performansi kerja dan mencapai keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.

Generasi millennial sangat erat kaitannya dengan Revolusi Industri 4.0 atau Revolusi Industri Generasi Keempat. Dimana revolusi ini menitikberatkan pola digitalisasi dan otomasi disemua aspek kehidupan manusia. Banyak pihak yang belum menyadari akan adanya perubahan tersebut terutama di kalangan pendidik, padahal semua itu adalah tantangan generasi muda atau generasi millennial saat ini.

Apalagi di masa-masa sekarang generasi milenial mempunyai tantangan sendiri menghadapi era revolusi digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0). SDM yang menguasai IPTEK dan mengembangkannya sehingga mereka memiliki kemampuan secara konseptual dan kemampuan teknis yang dapat bersaing secara global era 5.0. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM agar dapat menunjukkan peran penting dan strategis pendidikan dalam transformasi sosial.

Dampak Manajemen Inovasi Global



Revolusi industri, yang mengutamakan teknologi, saat ini mendorong manusia menjadi kreatif dan mendorong berbagai aktivitas lama seakan menjadi aktivitas baru. Dahulu, orang enggan menjadi tukang ojek, atau enggan menjadi sopir taxi, enggan menjadi penjual barang/jasa lainnya, terlebih kalau mereka sudah mengantongi ijazah sarjana, dengan alasan gengsi dan mana lagi lamban memperoleh uang. Namun saat ini lapangan kerja tersebut, unit bisnis tersebut justru digandrungi, karena dirancang dengan teknologi akibat adanya revolusi industri tersebut.

Dengan adanya perkembangan industri yang menonjolkan unsur teknologi tersebut, masyarakat tidak perlu menunggu ojek di jalan-jalan, masyarakat tidak perlu menunggu taxi di tepian jalan atau di halte, masyarakat tidak perlu pergi ke toko, cukup dengan mengklik ponselnya, tidak lama kemudian semua itu dapat melayani kita

Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), Internet of Things (IoT), virtual and augmented reality, additive manufacturing, serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis diberbagai sektor industri. Agar dunia usaha tetap eksis dalam mengantisipasi pasar yang semakin global ini dan semakin kompleksnya dunia pemasaran, maka harus ditelaah apa saja yang akan menjadi tantangan dan solusi yang harus dilakukan dengan hadirnya revolusi industri 4.0 tersebut.



KEMAJUAN TEKNOLOGI YANG SANGAT PESAT

MERUBAH SECARA RADIKAL TIDAK HANYA STRUKTUR POLITIK, EKONOMI DAN BISNIS TETAPI JUGA KEHIDUPAN MASYARAKAT SEHARI-HARI



EFEK DISRUPTION

ARTIFICIAL INTELLIGENCE

INTERNET OF (EVERY)THINGS

INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0

Merubah Total & Menghancurkan Cara Bisnis Konvensional

Potensi Mempermudah Kehidupan Sehari-hari Melalui Otomasi

Penetrasi Internet Di Kehidupan Sehari-hari

Menghilangkan Berbagai Pekerjaan Konvensional, digantikan mesin/robot

PERUBAHAN LINGKUNGAN BISNIS, PENTINGNYA TENAGA KERJA, DAN KETIDAKPASTIAN TENAGA KERJA



- Perubahan-perubahan mendasar dalam lingkungan bisnis menuntut peran MSDM yang lebih besar, perubahan sifat penting fungsi MSDM dan departemen SDM.
- Pesatnya perkembangan teknologi terutama di bidang informasi dan komunikasi telah memperkecil jarak antar bangsa. Dengan berkembangnya teknologi persaingan semakin terbuka dan bisnis semakin kompleks.
- Permintaan tenaga kerja dengan ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan tinggi semakin meningkat. Tuntutan ini dapat dipenuhi dengan outsourcing, education (pendidikan) dan retraining (pelatihan kembali secara kontinyu). Organisasi menjadi semakin kompleks baik dari segi produk, operasi, teknologi, fungsi bisnis, dan terobosan-terobosan pasar yang dilakukan
- Isu-isu SDM meliputi isu bisnis yang berkaitan dengan tenaga kerja kerja, dan isu-isu tersebut mempengaruhi esensi bisnis seperti profitabilitas, survival, daya saing, kemampuan adaptasi dan fleksibilitas

ERA BARU INDUSTRIILISASI DIGITAL



Ancaman:

- Secara global era digitalisasi akan menghilangkan sekitar 1 - 1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin otomatis (Gerd Leonhard, *Futurist*);
- Diestimasi bahwa di masa yang akan datang, 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada di hari ini (U.S. Department of Labor report).

Peluang:

- Era digitalisasi berpotensi memberikan peningkatan net tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan baru pada tahun 2025
- Terdapat potensi pengurangan emisi karbon kira-kira 26 miliar metrik ton dari tiga industri: elektronik (15,8 miliar), logistik (9,9 miliar) dan otomotif (540 miliar) dari tahun 2015-2025 (World Economic Forum).

Tantangan-Tantangan

SKILL DI INDUSTRI MASA DEPAN



Sumber: *The Future of Jobs Report*, World Economic Forum, definisi skill berdasarkan O*NET Content Model, US Department of Labor & Bureau of Labor Statistics

REPOSITIONING FUNGSI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA



- Beberapa isu utama berkaitan dengan SDM yang menyebabkan perusahaan perlu melakukan repositioning fungsi SDM antara lain (Schuller, 1990):
 1. Mengelola SDM untuk menciptakan kemampuan (kompetensi) SDM.
 2. Mengelola diversitas tenaga kerja untuk meraih keunggulan bersaing.
 3. Mengelola SDM untuk meningkatkan daya saing atau competitiveness.
 4. Mengelolola SDM untuk menghadapi globalisasi (go international).

Mengelola Diversitas Sumber Daya Manusia Untuk Meraih Keunggulan Bersaing



- Boston Corporation mengemukakan bahwa perusahaan-perusahaan yang menghargai diversitas akan tampil sebagai pemenang. Diversitas menciptakan lebih banyak kreativitas dan inovasi
- program-program diversitas SDM dengan ketrampilan, bahasa, latar belakang budaya, umur, dan jenis kelamin yang berbeda. MSDM harus dapat menciptakan psikologi lingkungan yang positif seperti:
 - 1. Meningkatkan bobot dan nilai pekerjaan.
 - 2. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan kondisi kerja.
 - 3. Memelihara tingkat upah dan sistem imbalan yang memadai.
 - 4. Menciptakan kepastian kerja.
 - 5. Supervisi yang kompeten.
 - 6. Menciptakan peluang yang lebih besar untuk maju dan berkembang.
 - 7. Adanya umpan balik (feedback).
 - 8. Lingkungan sosial yang positif dan keadilan

Mengelola SDM Untuk Meningkatkan Daya Saing



- Sejalan dengan perubahan lingkungan bisnis global dan semakin sengitnya persaingan yang terjadi, dunia kerja dan organisasi juga mengalami perubahan. Isu-isu bisnis yang berkaitan dengan SDM terus berkembang dan menyebar pada seluruh organisasi yang ada saat ini. Segala upaya yang diperlukan untuk menciptakan suatu organisasi yang berhasil tergantung pada perubahan yang signifikan dalam MSDM. Berbagai upaya yang dilakukan organisasi adalah:
 1. Perampingan organisasi (downsizing) yang meliputi pensiun, pemberian uang pesangon, suksesi manajemen dan program-program perencanaan SDM yang lebih baik untuk mengurangi terjadinya downsizing lebih lanjut.
 2. Desentralisasi melibatkan upaya melatih pekerja dalam pembuatan keputusan, penilaian kerja, perubahan-perubahan kompensasi, dan ketrampilan kepemimpinan (leadership) yang baru.
 3. Staf SDM diharapkan dapat mengarahkan dan mendukung upaya organisasi untuk mengembangkan kemampuan manajer dalam sebuah organisasi yang datar, lebih ramping dan lebih fleksible

Mengelola SDM Untuk Menghadapi Globalisasi



- Globalisasi akan terus menjadi fenomena yang tidak dapat dielakkan. Perusahaan akan beroperasi di lingkungan bisnis yang bergejolak dan kacau. Tekanan internasional dan domestik terhadap organisasi terus berlanjut dan semakin intensif.
- Dengan kemajuan teknologi informasi, teknologi komunikasi dan pasar finansial dunia akan melebur dan negara bangsa akan berakhir (Ohmae, 1996).
- Organisasi harus memiliki kreativitas tinggi, terus menerus melakukan inovasi, meningkatkan fleksibilitas, memberikan respon dan beradaptasi secara cepat terhadap perkembangan-perkembangan di seluruh dunia
- Organisasi harus mengembangkan perspektif global. Kecepatan dan ketangkasan akan menjadi syarat mutlak bagi organisasi modern. Kebijakan-kebijaksanaan SDM perlu mencerminkan karakteristik-karakteristik organisasi yang diperlukan

BAGAIMANA MERESPON **MASA DEPAN**



1. Komitmen peningkatan investasi di pengembangan *digital skills*
2. Selalu mencoba dan menerapkan *prototype* teknologi terbaru, *Learn by doing!*
3. Menggali bentuk kolaborasi baru bagi model **sertifikasi atau pendidikan** dalam ranah peningkatan *digital skill*
4. Dilakukanny kolaborasi antara dunia industri, akademisi, dan masyarakat untuk mengidentifikasi permintaan dan ketersediaan skill bagi era digital di masa depan
5. Menyusun kurikulum pendidikan yang telah memasukan materi terkait **human-digital skills**



Pembangunan SDM dan iptek bukan hanya diarahkan kepada pembangunan nilai-nilai materialnya, namun yang lebih fundamental lagi adalah pembangunan budaya. Penguasaan iptek akan berhasil jika berakar kuat dalam budaya bangsa.

Sehingga membangun budaya bangsa yang terbuka terhadap perubahan, dekat dengan sikap yang rasional dan obyektif, menghargai dan memotivasi serta membangun suasana kreatif dan inovatif, merupakan prasyarat bagi berkembangnya SDM berkualitas dan berkompetensi tinggi.

PENGUATAN SDM DAN IPTEK NASIONAL

Setidaknya ada dua faktor utama yang masih perlu peningkatan agar kekayaan alam itu dapat diolah dan dimanfaatkan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, yaitu a) Sumberdaya Manusia (SDM) berkompentensi tinggi dan b) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang selaras dengan kebutuhan.

Kompentensi yang dibutuhkan oleh SDM merupakan kombinasi dari beberapa variable diantaranya adalah keterampilan, personal atribut, tingkat ilmu pengetahuan dan perilaku kerja. Dengan demikian kinerja seseorang dapat diukur dari hasil keterpaduan antara keterampilan, atribut seseorang, tingkat ilmu pengetahuan dan perilaku kerja tersebut.

SDM yang memiliki kompentensi tinggi dapat menduduki posisi tertentu sesuai dengan kompentesinya, baik di jabatan struktural, maupun fungsional. Dengan diketahui kompentensi seseorang maka penempatan dalam jabatan tertentu dapat meningkatkan kinerja secara cepat sehingga institusi akan mendapatkan keuntungan yang tinggi atas kompentensi yang dimiliki oleh pejabat yang tepat (*The Right Man on The Right Place*).

Sedangkan jenis kompentensi secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu : a) Kompentensi Manajerial yang terkait dengan kemampuan untuk mengelola tenaga kerja, serta kemampuan membangun jejaring untuk pemecahan masalah, *Power Leader* serta kemampuan untuk membangun komunikasi. b) Kompentensi Teknis merupakan kapasitas fungsional atas sebuah pekerjaan keteknikan seperti manufaktur, pemasaran, akuntansi, mekanikal dan elektrikal dan sebagainya. Oleh karena itu SDM berkompentensi tinggi dipastikan memiliki etos kerja yang baik, fokus kepada target dan tujuan perusahaan.

STRATEGIC SOLUTION TO VUCA

Managerialship

adalah kemampuan menyusun perencanaan, anggaran, penempatan karyawan, memonitoring, dan memecahkan berbagai tantangan yang terjadi di organisasi.

Leadership

adalah tentang kemampuan memberikan arah, menjaga keseimbangan tim, menyelaraskan orang, memompa energi dan memotivasi anggota tim.

Entrepreneurship

adalah tentang keberanian membuat terobosan, inovasi dan hal-hal baru yang dibutuhkan untuk mempercepat laju bisnis. Orang-orang ini tidak mau terjebak status quo dan terjebak rutinitas. Para pimpinan atau leader wajib mengelola bisnis seperti miliknya sendiri.

Adeptness to Ambiguity. Mampu menghadapi ketidakpastian. Bisa beradaptasi pada hal2 yang rumit dan kompleks. Punya keyakinan pribadi yang baik, dapat selalu bangkit dari kegagalan - kegagalan yang dilalui. Punya kelebaran pemikiran dan daya adaptasi tinggi terhadap bisnis dan prosesnya.

Agile Learning. Belajar terus menerus dengan tangkas. Karena perubahan bisnis yang tidak ada habisnya, maka perbaikan dan pembelajaran jadi kunci. Menciptakan suasana belajar yang kondusif di perusahaan, mempelajari hal2 yang bahkan bukan bidang kita, serta memperkaya skills kita dalam banyak hal akan membuat kita semakin mampu menghadapi perubahan yang cepat ini.

Thinking Strategically. Mampu berpikir secara strategis. Mampu mengerjakan permintaan yang sulit, dalam informasi yang tidak lengkap. Bisa berpikir lebih panjang dari yang diharapkan. Bisa menginspirasi orang lain akan masa depan dan goal yang positif.

Drive to Execute. Mendorong Eksekusi. Berani mengambil resiko yang diperhitungkan dan mendorong pelaksanaan strategi dengan tegas dan cepat. Mampu mendorong dan mempengaruhi orang lain untuk menyelesaikan semua tantangan.

KESIMPULAN

1. Inovasi dipandang sebagai salah satu penentu dan kunci kesuksesan jangka panjang pada pasar kompetitif perusahaan saat ini. Perusahaan dengan kemampuan dan kapasitas inovasi yang baik akan mampu merespon tantangan lingkungan dengan lebih cepat dan lebih baik.
2. Manajemen perubahan adalah proses terus-menerus memperbaharui organisasi berkenaan dengan arah, struktur, dan kemampuan untuk melayani kebutuhan yang selalu berubah dari pasar, pelanggan dan para pekerja itu sendiri. Kegiatan manajemen perubahan harus berlangsung pada tingkat tinggi mengingat laju perubahan yang dihadapi akan lebih besar dari masa sebelumnya.
3. Adapun keuntungan inovasi manajemen perubahan menciptakan perubahan untuk pengembangan organisasi adalah: organisasi dapat menentukan pola pengembangan organisasi yang sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas organisasi; pola perubahan yang akan dijalankan lebih bersifat antisipatif; perencanaan pengembangan dan implementasi langkah strategisnya lebih bersifat adaptif terhadap perubahan lingkungan; mampu menciptakan masa depan untuk dunianya; pengembangan organisasi akan mampu membuat standar kualitas yang telah dipersyaratkan oleh organisasi maupun standar kualitas lain; pengembangan organisasi dapat dirancang sendiri sehingga mampu menciptakan keunggulan dan keunikan diantara para pesaing



TERIMA KASIH



Wassalamu'alaikum wr. wb.
SEMOGA SUKSES



TATA KELOLA KEUANGAN YANG BAIK UNTUK USAHA BERKELANJUTAN

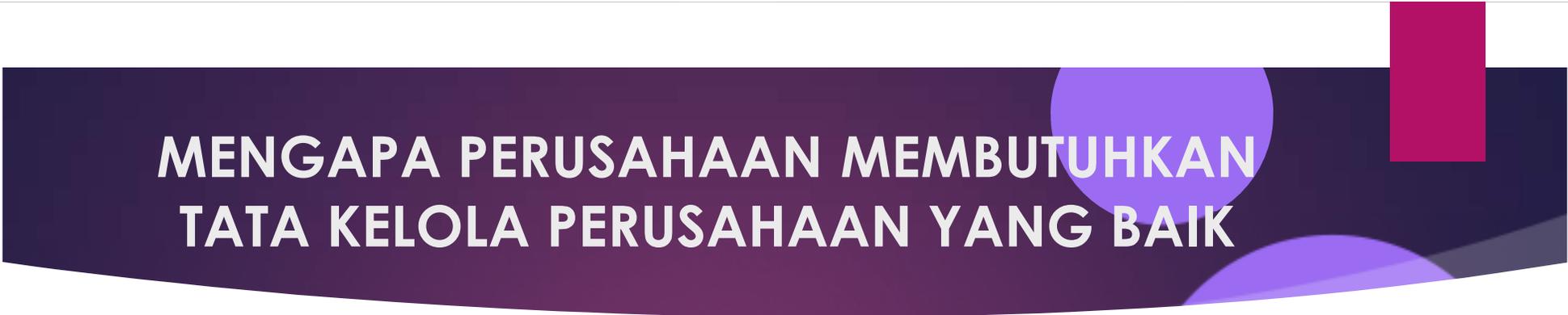
DISAMPAIKAN OLEH : HARI GURSIDA

PENGERTIAN TATA KELOLA YANG BAIK

- ▶ ADALAH PRINSIP-PRINSIP YANG MENDASARI SUATU PROSES DAN MEKANISME PENGELOLAAN PERUSAHAAN BERLANDASKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN ETIKA BERUSAHA.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- ▶ PROSES PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI DIKUTI UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI YANG TEPAT DAN AKURAT KEPADA REGULATOR DAN PEMEGANG SAHAM SERTA MASYARAKAT UMUM TENTANG ASPEK KEUANGAN, OPERASIONAL DAN ASPEK LAIN PERUSAHAAN

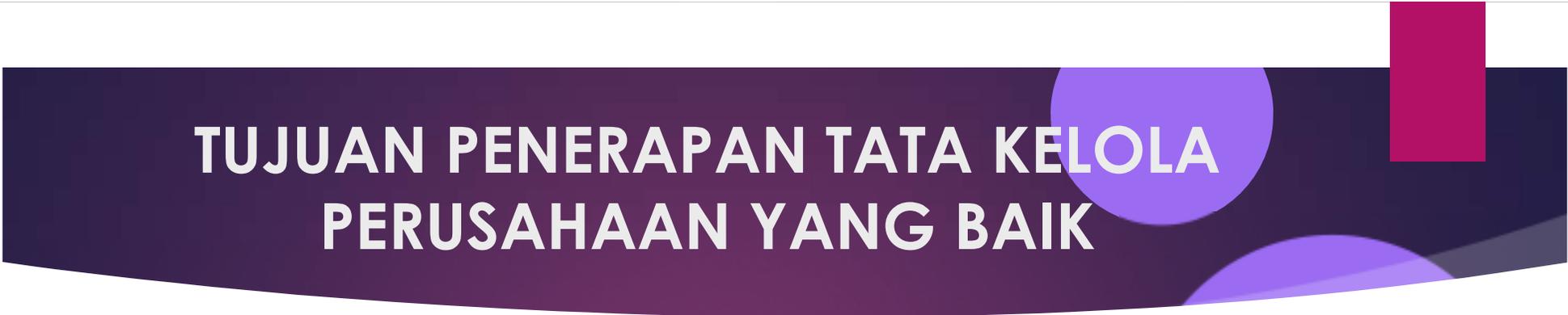


MENGAPA PERUSAHAAN MEMBUTUHKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- ▶ TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DIYAKINI MAMPU MEMPERKUAT POSISI DAYA SAING PERUSAHAAN SECARA BERKESINAMBUNGAN, MENGELOLA SUMBER DAYA DAN RISIKO SECARA EFFISIEN DAN EFEKTIF, MENINGKATKAN CORPORATE VALUE DAN KEPERCAYAAN INVESTOR.

5 PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. TRANSPARENCY (KETERBUKAAN)
2. ACCOUNTABILITY (AKUNTABILITAS)
3. RESPONSIBILITY (PERTANGGUNGJAWABAN)
4. INDEPENDENCY (INDEPENDENSI)
5. FAIRNESS (KEWAJARAN)



TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- ▶ MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI TERCIPTANYA PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG LEBIH BAIK, MENINGKATNYA EFFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN SERTA LEBIH MENINGKATNYA PELAYANAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

7 CARA MENGELOLA KEUANGAN YANG BAIK

1. PISAHKAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN PERUSAHAAN
2. GUNAKAN PEMBUKUAN KEUANGAN
3. RENCANAKAN DENGAN BAIK PENGGUNAAN UANG
4. LAKUKAN PERPUTARAN PADA KAS SECARA EFEKTIF
5. MEMASTIKAN PERHITUNGAN PROFIT YANG BENAR
6. KONTROL ASET, HUTANG DAN KONDISI MODAL
7. PERENCANAAN PENGEMBANGAN USAHA DARI HASIL KEUNTUNGAN

DOKUMENTASI













VAKSINASI COVID-19 PENGUAT KEDUA DI BANDARA BALI. Vaksinasi penguat kedua untuk anak-anak di Bandara Bali. Vaksinasi penguat kedua untuk anak-anak di Bandara Bali.

99% Populasi Punya Antibodi Covid-19

Imunitas yang cukup tinggi jangan dijadikan pembenaran untuk membebaskan masyarakat tak menghiraukan protokol kesehatan sebab virus korona akan terus bermutasi.

Dewa Sinar
dewasinar@indonesia.com

HEALTHY still sounds nice, isn't it? Seratus dua puluh satu juta atau 99% populasi masyarakat Indonesia sudah punya antibodi covid-19. Artinya, 99% dari penduduk kita sudah terinfeksi virus corona dan sudah sembuh.

Peningkatan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Kepala Litbang Kesehatan, Irwan Setyawan mengatakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa 99% populasi masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi covid-19. Artinya, 99% dari penduduk kita sudah terinfeksi virus corona dan sudah sembuh.

kami tidak demikian," ujar Pardi.

Yangnya antibody, sebenarnya, justru jadi karena kemampuan daya tahan diri yang baik. Artinya, daya tahan diri yang baik akan membuat kita lebih tahan terhadap infeksi virus corona.

Topik nasional
"Kita ini memang dianggap sudah kebal karena sudah pernah terinfeksi covid-19," ujar Pardi.

SEKILAS Pemda Harus Lebih Intensif Tangani Masalah Stunting

SAUGI ending di Pacoran, Sumatra Barat, menjadi perhatian serius pemerintah pusat di tengah upaya upaya 4 target mengakhiri penghapusan masalah stunting. Wakil Gubernur Sumatera Barat Lela Harun menegaskan pentingnya peran pemerintah daerah dalam menangani masalah stunting.

Dekatkan Dunia Kerja dengan Mahasiswa

MINA 20% dalam persiapan kerja yang harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini harus menjadi perhatian utama pemerintah dan masyarakat.

Hal ini harus menjadi perhatian utama pemerintah dan masyarakat. Hal ini harus menjadi perhatian utama pemerintah dan masyarakat.

Menciptakan SDM Unggul bagi Wirausaha Muda

MANASSAWANG (1-2) Universitas Paksi (UPAK) terus melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat baru baru ini dengan mengaitkan lembaga manajerial untuk bagi para pelaku usaha yang terinspirasi dalam berbisnis Wirausaha Muda.



KELOMPOK PEMBAHASAN MATERI DALAM KEGIATAN PELATIHAN WIRAUSAHA MUDA.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM DIKORPORASI UNIVERSITAS PAKSI

Salah satu mahasiswa Program Studi Sistem Manajemen 2021 Universitas Paksi (UPAK) melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buaran, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

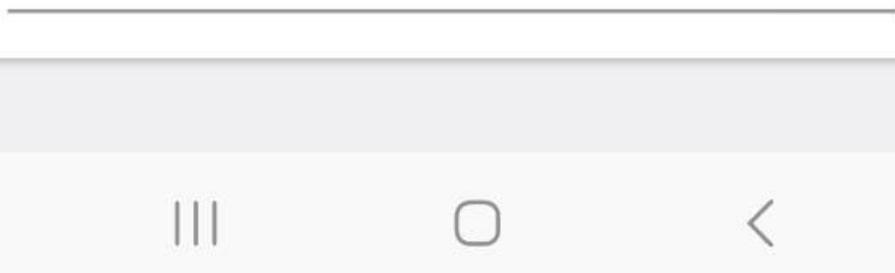
Capung sebagai Indikator Kualitas Lingkungan

Capung sebagai indikator kualitas lingkungan. Capung memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyerap polutan dan memperbaiki kualitas air.

- Habitat asli capung adalah perairan tawar.
- Capung memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyerap polutan.
- Capung memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memperbaiki kualitas air.

SAINSTEK Memonitor Kualitas Ekosistem Melalui Capung

Capung memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyerap polutan dan memperbaiki kualitas air. Capung memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyerap polutan dan memperbaiki kualitas air.



Sertifikat



Diberikan Kepada :

DC Aryadi M.Pd

sebagai :

Direktur TBM Kedai Proses Kampung Literasi

Pada acara “Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM dalam Meningkatkan Kelas Bisnis untuk Entrepreneur Muda”

Pada hari Sabtu, 28 Januari 2023

Yang Diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Manajemen
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Ketua Prodi Ilmu Manajemen,
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Prof. Dr. Hari Gursida, CA., M.M., CPA.



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Towaf Totok Irawan, SE., ME.

Atas Partisipasinya sebagai :

NARASUMBER

Pada acara “Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM dalam Meningkatkan Kelas Bisnis untuk Entrepreneur Muda”

Pada hari Sabtu, 28 Januari 2023

Yang Diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Manajemen
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Ketua Prodi Ilmu Manajemen,
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Prof. Dr. Hari Gursida, CA., M.M., CPA.



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Dr. Agus Setyo Pranowo, SE., M.M.

Atas Partisipasinya sebagai :

NARASUMBER

Pada acara “Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM dalam Meningkatkan Kelas Bisnis untuk Entrepreneur Muda”

Pada hari Sabtu, 28 Januari 2023

Yang Diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Manajemen
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Ketua Prodi Ilmu Manajemen,
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Prof. Dr. Hari Gursida, CA., M.M., CPA.



Sertifikat

Diberikan Kepada :

Eva Zamzamiyatul Musyarofah, S. Kom., MM.

Atas Partisipasinya sebagai :

NARASUMBER

Pada acara “Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengelolaan SDM dalam Meningkatkan Kelas Bisnis untuk Entrepreneur Muda”

Pada hari Sabtu, 28 Januari 2023

Yang Diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Manajemen

Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Ketua Prodi Ilmu Manajemen,
Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

Prof. Dr. Hari Gursida, CA., M.M., CPA.